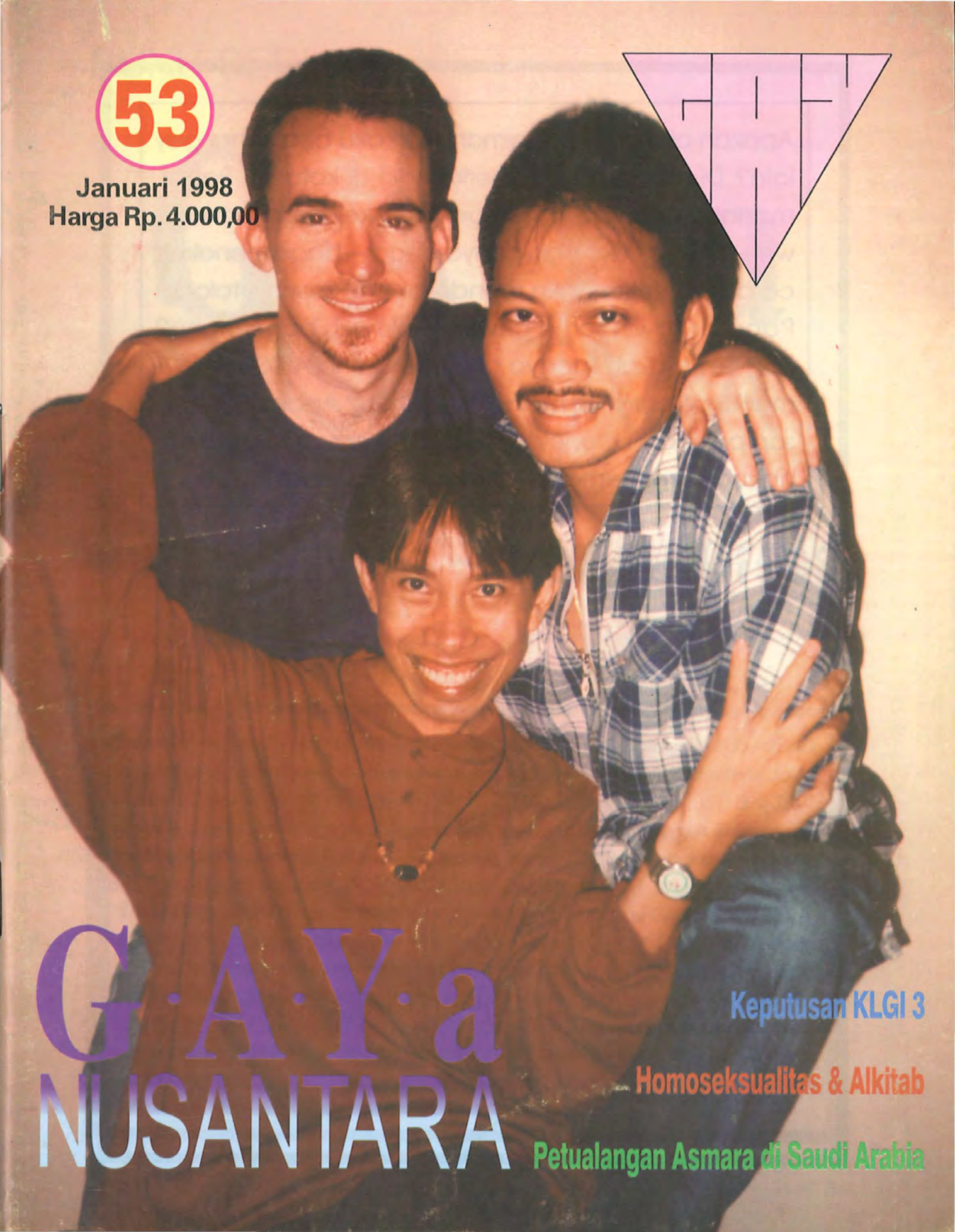

53
Januari 1998
Harga Rp. 4.000,00
GAY
G·A·Y·a
NUSANTARA
Keputusan KLGI 3
Homoseksualitas & Alkitab
Petualangan Asmara di Saudi Arabia

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay laln? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 04.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 53 ~ JANUARI 1998

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* **GN terdiri dari:** *Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Fero Avellino; Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha.* **Alamat redaksi dan sirkulasi:** *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ✆ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>.* **Harga eceran:** *Rp4.000,00.* **Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia):** *Rp4.500,00.* **Rekening Bank:** *Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo).* Isi buku seri *GAYa NUSANTARA* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GAYa NUSANTARA* tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai prangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-14
Kover Depan:	
Didi-Ibhoed-Tom: "Kesetiaan?...Yess...!!" oleh Tim GN	15-19
Puisi:	
Elang Jantan Di Gudang Tua oleh A. Ndandung Dyonala (Serang)	20
Bulan oleh Rudy (Palangka Raya)	40
Liputan Khusus:	
Kongres Lesbian & Gay Indonesia III oleh Ibhoed (GN)	21-26
Keputusan Kongres Lesbian & Gay Indonesia III	27-28
Sensasi:	
Gossip-Gossip Seputar KLGI III oleh Ibhoed (GN)	29-30
Artikel Pilihan:	
Homoseksualitas & Alkitab oleh Tom Boellstorff	31-36
Menepis Kesenjangan Sosial Sesama Gay oleh Fero (GN)	45-47
Pengalaman Sejati:	
Petualangan Asmara di Saudi Arabia oleh Bang Haji (Bandung)	37-39
Keluhan Kita:	
Gay & Hura-Hura oleh Tim GN	41-42
Opini:	
Cinta = Sex ??? oleh Ibhoed (GN)	43-44
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Tom-Ibhoed- Didi, Surabaya.* Foto: Yossy.

Kover Belakang: *Panitia & Peserta KLGI III.* Foto: Budi (Gaya Dewata).

(Master diselesaikan 15.12.97)

SEKAPUR SIRIH

Selamat Hari Natal'97 dan Selamat Tahun Baru'98. Di awal tahun yang baru ini, kembali GN datang menunjungi anda-anda sekalian. Tak lupa juga GN mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, 1 Syawal 1418 H..."Mohon Maaf Lahir dan Batin", bagi semua umat muslim yang merayakannya. Juga "Happy Valentine's Day", buat yang merayakan hari kasih sayang pada tanggal 14 Pebruary'98. Awal tahun yang penuh dengan berbagai perayaan ini, semoga menjadi awal yang baik bagi perjalanan GN dalam berkiprah di jalur penerbitan gay di Indonesia.

Membuka kembali memory kegiatan tahun 1997 yang lalu. Kita, kaum gay dan lesbian Indonesia patut berbangga karena telah menyelenggarakan dengan baik kegiatan Kongres Lesbian dan Gay Indonesia III, 21-23 Nopember 1997 di Denpasar-Bali. Meski nyaris batal, tapi karena keuletan dari pihak para panitia dan juga partisipasi dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun dari luar negeri, maka even yang akbar ini tetap bisa terselenggara dengan baik. Namun yang patut disayangkan, even ini belum tahu pasti bagaimana kelanjutannya. Sehingga Kongres Lesbian dan Gay Indonesia IV, baru akan dilaksanakan bila kaum gay dan lesbian Indonesia sudah siap untuk berkongres lagi. Sebagai gantinya, setiap tahun akan diadakan Rapat Jaringan Tahunan, guna membicarakan hal-hal yang berkaitan untuk memajukan pergerakan gay dan lesbian Indonesia.

Sepanjang tahun 1997, juga ditandai dengan muncul dan berkembangnya berbagai organisasi gay dan lesbian di seluruh pelosok Nusantara tercinta. Ini tentu saja sangat menggembirakan, karena melalui suatu organisasi, diharapkan semakin terorganisirnya aneka kegiatan yang ada, sehingga semakin tercipta kekompakan dan keakraban di kalangan kaum gay dan lesbian Indonesia, serta semakin memperkuat eksistensi keberadaannya di mata masyarakat

Dan kini, memasuki tahun 1998, semoga perkembangan organisasi gay dan lesbian di Indonesia semakin kian marak saja. Aneka kegiatan yang ada, tentunya sangat diharapkan mempunyai manfaat yang besar bagi semuanya, dan mampu memberdayakan kaum gay dan lesbian Indonesia. Seiring dengan harapan tersebut, kami tampilkan GN edisi 53 untuk menemani anda semua.....



▼ **IBHOED (GN)**



GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Kelompok Baru Di Banten

Kepada semua rekan sehati anggota Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI) dan juga rekan gay di wilayah Banten khususnya, kami telah hadir di tengah-tengah anda...**K**elompok **AN**ak **G**ay di **BA**n-ten **DA**n se**K**itarnya (*Kang Badak 1211*). Kami berdiri 12 Nopember 1997 di Serang, dengan pengurus harian A. Ndandung D, Tongky Agassi, Bay Surohman. Kami amat mengharapkan jalinan persatuan dan persaudaraan dari anda. Partisipasi, dukungan dan kerja sama anda adalah semangat kami. Rekan sehati, mari kita bergabung, rapatkan diri, dekatkan hati, esok kan masih ada bahagia menjelang penuh gemilang, milik kita. Special terima kasih buat GN dan Mas Ibhoed.

KANG BADAK 1211
P.O. Box 183
SERANG 42100

Assosiasi Pandawa Lima

Dengan ini kami Assosiasi Pandawa Lima (APL) memperkenalkan diri kepada seluruh teman-teman G di Nusantara, dan berminat untuk bergabung di dalam Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (JLGI). Personel kami adalah: Yohanes Putra (Ketua), Ian (Sekretaris), Amir (Bendahara), Willy & Crist (Humas). Saat ini kegiatan kami bergerak di bidang entertaintment, namun tidak menutup kemungkinan untuk nantinya melakukan kegiatan di bidang lainnya. Bagi yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang organisasi kami, silakan kontak ke sekretariat ALP:

ASSOSIASI PANDAWA LIMA
Jln. Karang Rejo Sawah II/37
SURABAYA
Telp. (031) 828-9534

Referensi Homoseksualitas & Kristen

Informasi-informasi berikut ini sangat penting untuk mempelajari isyu-isyu tentang homoseksualitas dan agama Kristen.

Brosur-brosur:

- Eastman, Donald (1990) Not A Sin, Not A Sickness: What The Bible Does And Does Not Say. Los Angeles: Universal Fellowship Press.
- Truluck, Buddy (1991) The Bible As Your Friend: A Guide For Lesbians And Gays. Los Angeles: Universal Fellowship Press.
- Wilson, Nancy (1992) Our Story Too: Lesbians And Gay Men In The Bible. Los Angeles: Universal Fellowship Press.

Buku-buku:

- Boswell, John (1980). Christianity, Social Tolerance, And Homosexuality. Chicago: University Of Chicago Press.

- Edwards, George R (1979). Gay/Lesbian Liberation: A Biblical Perspective. New York: Pilgrim Press.
- Helminiak, Daniel A (1994). What The Bible Really Says About Homosexuality. San Fransisco: Alamo Square Press.
- Horner, Tom (1978). Johnathan Loved David: Homosexuality In Bible Times. Philadelphia: Westminster Press.
- McNeill, John J (1988). The Church And The Homosexual. Boston: Beacon Press. Orig. Pub. 1976.
- Scanzoni, Letha And Virginia Ramey Mollenkott (1994). Is The Homosexual My Neighbar New York: Harper And Collins. Originally Published 1978.
- Copyright c1994 Universal Fellowship Of Metropolitan Community Churches. Revised Bay Nathan L.
- Meckley. Originally Published As Homosexuality: What The Bible Does And Does Not Say c1984.
- Translated From "Homosexuality And The Bible...Bad News Or Good News?" By Tom Boellstorff, 1997.

TOM BOELLSTORFF

'Menghadang Mentaripun Tak Peduli'

KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) bersama Yayasan Kusuma Buana dan Ford Foundation menerbitkan buku berjudul 'Menghadang Mentaripun Tak Peduli: Cerita Tentang Perasaan-Perasaan oleh Pekerja Seks Komersial'. Buku ini berisi kumpulan foto karya para Pekerja Seks Komersial Kramat Tunggak-Jakarta Utara yang tergabung dalam kelompok Bandungwangi. KPG menawarkan buku tersebut seharga Rp 17.500,- dengan discount 20% sehingga menjadi Rp 14.000,- (bebas ongkos kirim). Buku ini dicetak sangat terbatas. Buku ini juga memuat informasi dasar mengenai HIV/AIDS. Bila ada anggota JLGI yang berminat, pesanan bisa melalui fax. (021) 549-3824, telp. (021) 548-3008, 548-0888, 549-0666 psw. 3210, 3216, 3219 (dengan Revi atau Hermina). Bisa juga lewat rekening KPG: BRI cabang Hayam Wuruk No. 31.45.1330.0 atau via wesel pos dengan alamat KPG, Jln. Palmerah Selatan 21 Jakarta 10270.

KEPUSTAKAAN POPULER GRAMEDIA

Press Report Swing'98

Swing (**S**kiing **W**ith **I**nternational **G**ays) celebrates: Already for the sixth time an international gay ski week will be successfully organised in the Swiss Alps during the second week of March'98. An attractive mixture of sport, culture and fun attracts every year more and more people from Europe and US. The great ski slopes, the first class hotel, the evening program with Swiss specialities, hike by torch light, skating, cinema, concert, disco and the costume ball as well as the attractive, 'everything included' price are the reason for the great success of **Swing**. It all sumps up to a splendid, fun filled week. For further information please contact:

SWING
Lindenstr. 4, 8152 Glattbrugg
SWITZERLAND

GN Sebulan Sekali

Saya mo kasih usul, gimana kalau mulai Januari'98 GN bisa terbit sebulan sekali, biar nggak kelamanaan nunggunya. Mudah-mudahan GN selalu eksis di tengah-tengah pembacanya. Nitip salam dech buat Mas Adi (Bandung) dan Bang Harold (Irja). Saya juga mo ngasih kabar bahwa saat ini saya sudah pindah ke alamat baru, yaitu:

ROKI [redacted]
[redacted]
PANGKAL PINANG-BANGKA 33134

Sementara ini GN masih 2 bulan sekali.

Harga GN Naik

Saya mau usul buat GN tercinta. Karena hargamu naik, bagaimana kalau harga yang tertera di sampul GN itu ditulis harga yang termahal, misalnya tertulis Rp 4.500,-. Karena memang harga jualnya kan segitu. Soalnya setiap saya beli harganya jadi Rp 4.500,- meski tertera di sampulnya Rp 4.000,-.

PJ (JAKARTA)

Harga GN adalah yang sesuai dengan yang tertera di sampul GN, jika di pasaran ternyata harga GN naik, berarti pihak agen sendiri yang menaikkannya.

Penasaran Priya Cancer

Sebagai orang yang terlahir di Ponorogo, saya merasa kesulitan mencari teman di Ponorogo dan sekitarnya (mungkin saya yang kuper yach?). Sehingga waktu GN. 52 memuat puisi karya Priya Cancer dan munculnya Angge Vido di Perkawanan, saya sempat kaget, tapi saya bangga juga. Memang harus begitu, tunjukkan bahwa di Ponorogo kita memang ada. Buat Priya Cancer, siapa sich kamu?

TONO

[redacted]

MALANG 65123

Rubrik Khusus Dari Daerah

Salut dengan pembenahan rubrik yang kamu lakukan pada beberapa nomor terakhir. Tolong juga diaktifkan lagi koresponden GN di daerah dan luar negeri. Biar kita tahu laporan kegiatan mereka. Jangan cuma mejeng nama sebagai koresponden GN di daerah, tapi laporan kegiatannya tidak pernah terbaca. Bagusnya di buat rubrik khusus untuk laporan dari daerah. Untuk cerpen, sebaiknya GN lebih selektif lagi, banyak yang masih mentah. Mungkin GN memuatnya atas dasar belas kasihan. Terakhir salam buat Rahmat Shetti, Dodi Akhsay & Dani Deskhan (Bandung). Untuk yang di Pondok Gede, Cibubur, Cilangkap, Cipayung, dan Cijantung, kontak saya donk!

BENNY

[redacted]

PONDOK GEDE 17433

Hallo aktivis di daerah, ada yang menunggu laporan kegiatan anda nich..... Cerpen yang dimuat, bukan atas dasar belas kasihan lho!

Kover GN Kurang Artistik

Saya ingin memberikan masukan buat GN. Dari 3 nomor (49-51) yang saya ikuti, saya dapat menyimpulkan beberapa hal (semoga bukan kesimpulan prematur):

1. Kover GN kurang artistik, kesannya terlalu kaku. Ada yang konfrontatif antara kover & keterangan/cerita kovernya, contohnya kover depan No. 49 & 50. Gambarnya seakan menyiratkan adanya suatu beban, tapi keterangan kovernya menjurus ke hal yang funiest dan ringan. Mbok ya disesuaikan!
2. Kalau ada pembaca yang mengusulkan kover yang 'hot' dan GN tidak menyetujui dengan dalih GN punya ciri khas sendiri, saya juga mendukung. Hanya perlu diingat, tidak semua yang berbau 'ketelanjangan' disebut panas, pornografi atau eksploitasi seks. Tergantung nek! Banyak hasil karya pelukis terkenal yang menampilkan keindahan tubuh pria dan wanita tapi itu bukan pornografi, semata demi nilai estetika. Coba deh sekalikali menampilkan kover yang punya sense of art, artistik gitchu!

3. GN 'sok gak efisien', mbok ya artikel semacam Di mana Beli GN & Direktori nggak perlu dimunculkan tiap nomor. Sehingga kesan bahwa GN itu-itu melulu, tidak dijumpai lagi.

HERMAN E
Tromol Pos 29
YOGYAKARTA 55002

Aduh masukanmu 'ngondek' banget, makasih yach.....:

1. *Masa sih nyah? Menurut Meidy & Pico mereka lagi nggak punya beban alias baik-baik aja. Jika mereka berpose cool di kover, bukan berarti artikel tentang mereka harus ikut-ikutan cool juga. Setiap kover, topik yang diulas beda-beda, dan kita tampilkan seringan mungkin.*
2. *Iya ngerti, nggak semua 'ketelanjangan' itu pornografi. Tapi ingat donk mbakyu, di mata pemerintah Indonesia apa-apa aja yang telanjang tetap dianggap pornografi. Ingat kasus foto "Madame Syuga'nya Dewi Soekarno, itu khan foto seni, tapi tetap belum bisa diterima keberadaannya di negeri kita yang tercinta ini. GN nggak mau kena cekal, hanya gara-gara 'berpanas-ria'. Ingat lho banyak kebakaran hutan, nanti kalo GN 'kepanasan' jadinya 'terbakar' pula oleh peraturan pemerintah. Rugi donk mbakyu...*
3. *Bagi rekan-rekan yang belum pernah baca GN atau baca tapi sekali-kali aja, artikel ini jelas perlu donk. Biar nggak bingung kalo akan beli GN, dan nggak kesusahan bila akan kontak dengan organisasi/aktivis lain di daerah. Kalo kamu amati baik-baik, terkadang ada alamat yang berubah, dan itu patut diketahui siapapun juga. Jika kamu nggak butuh, teman-teman yang lain masih butuh khoq!*

Gatra PenpalsClub Tutup

Berdasarkan informasi yang kami terima dari kantor pos, Kotak Pos 1557 Surabaya 60015 yang dipakai oleh Gatra Penpals Club ternyata sudah berakhir masa sewanya. Dan sampai kini pihak Gatra Penpal Club sendiri belum memberitahukan alamatnya yang baru. Untuk itu rekan-rekan diharapkan tidak menyurati alamat yang lama.

TIM GN

Ingin Jadi Kover GN

Lewat rubrik ini, saya ingin menanyakan beberapa hal, boleh kan?!

1. Gimana sih cara berlanggana GN?
2. Berapa minggu sekali GN terbit?
3. Gimana cara jadi kover GN, apa harus berprestasi? Saya ingin jadi kover GN, boleh nggak?
4. Di Purwokerto, apakah ada organisasi G? Kalo ada, kasih info donk!

BOEDY [redacted]
[redacted]
PURWOKERTO

1. *Kirim aja duwit via wesel sebesar Rp 4.750,- per edisinya (termasuk ongkos kirim). Alamatkan ke: Redaksi GAYa NUSANTARA, Jln. Mulyosari Timur 46 Surabaya 60112.*
2. *GN terbit 2 bulan sekali.*
3. *Bila kamu merasa 'fotogenic', kirim aja beberapa contoh fotomu ke GN. Kalo emang OK, kamu berkesempatan untuk mejenk di kover GN. Nggak harus berprestasi, tapi kalo emang punya prestasi, justru makin asyik!*
4. *Belum ada!*

Alamat Perkawanan Tidak Jelas

Mohon perhatian kepada rekan-rekan yang hendak menjawab rubrik Perkawanan agar menulis nama & alamat yang

jelas. Saya menerima banyak sekali surat yang tidak mungkin saya jawab karena si pengirim hanya menyebut nama saja (tanpa alamat). Buat Agustinus WH (Surabaya) harap menulis lagi kepada saya, karena hanya tertera nama kota saja.

ADRIAN
P.O. Box 2998 JKP
JAKARTA 10029

Tanggapan Buat Perkawanan

Kayaknya GN tambah OK aja! Tapi boleh donk nanggapin dikit, khususnya di rubrik Perkawanan. Gimana jika rekan-rekan yang pengen ngeramein rubrik itu dimohon untuk menyertakan copy identitas diri, yang mana datanya disimpan oleh GN dan tetap dirahasiakan. Sebab menurut pengamatan saya, rubrik Perkawanan selama ini banyak yang bukan dari kemauan orangnya sendiri. Otomatis berdampak merugikan orang yang bersangkutan. Dan jika kita berkirim surat nggak pernah dibalas, dihubungi lewat telepon juga sulit, kayaknya nggak ada tanggung jawabnya. Sorry lho, ini khan untuk meningkatkan mutu GN dan bisa lebih dipercaya gitu. Oh ya sekarang GN terbitnya tiap apa sih?

RUDY
P.O. Box 11
KRIAN 61262

Thank's atas tanggapannya! Selama ini GNsengaja nggak meminta identitas para pemasang iklan di Perkawanan, pertimbangannya karena masih banyak di antara rekan-rekan G yang masih tertutup dan belum berani membuka identitas sebenarnya. Meski GN udah berjanji merahasiakan jati dirinya, toh ketakutan mereka tetap berlebihan. Sehingga kita lebih menekankan pada tanggung jawab mereka sendiri dalam memasang iklan. Jika ternyata ada yang nggak bener di kemudian hari, itu berarti manusianya yang nggak bener. Tanggung jawab seseorang bukanlah berdasarkan secarik kartu identitas, melainkan datang dari kepribadian orang itu sendiri. Jika emang pada dasarnya baik, pastilah segalanya akan baik pula. Meski pake kartu identitas, bila emang dasarnya brengsek, tentu tetap merugikan juga. Soal surat-suratmu yang nggak pernah dibalas, mungkin kamunya nggak termasuk kriteria yang diharapkan oleh orang tersebut, maklumlah masih banyak orang yang suka pilih-pilih teman. Jangan berkecil hati dech, masih banyak teman-te-man lain yang bisa menjadi sahabatmu. GN terbitnya 2 bulan sekali, setiap awal bulan ganjil.

Kecewa Dengan GN

Saya sangat kecewa sekali dengan GN yang semakin tidak selektif dalam memilih surat-surat yang layak muat di Gayung Bersambut. Saya sebenarnya tidak akan membuat sanggahan surat ini jika GN tidak memuat surat yang (sengaja) memakai nama JEFFRY tanpa alamat lengkap/jelas di GN.52. Masalahnya sebagian teman menganggap sayalah yang menulis surat tersebut. Buat apa bertindak gegabah dan nekad jika hanya untuk cari sensasi saja???

JEFFRY [redacted]
[redacted]
JAKARTA 11240

Duh yang lagi sewot, JEFFRY di GN. 52 sama sekali nggak ada hubungannya dengan kamu, jadi nggak ada tujuan untuk menjatuhkanmu. Sekedar informasi, nama JEFFRY itu banyak bukan cuma kamu seorang yang punya nama tersebut, demikian juga nama-nama lainnya bisa jadi sama, lihat aja di Perkawanan. Kalo teman kamu yang pada ribut semua, mereka aja yang bawaannya curiga melulu.

Dan ironisnya kamu terpancing, sehingga jadi nyalahin GN. Salahkan aja teman-temanmu yang usil itu!!! Sebelum marah sebaiknya selidiki dulu baik-baik.....

Salam Kenal Buat Khairil & Tom

Saya berharap GN selalu menampilkan artikel-artikel pilihan seperti 'Gay Dan Numerology', salam kenal buat Khairil, saya senang dengan tulisan anda itu, sekalipun berkesan iseng tapi mengasyikkan juga lho! Salam kenal juga buat Tom Boellstorff, di manakah saya bisa mendapatkan buku 'Apakah Orang-Orang Wawea itu?'. Saya juga mengusulkan gimana kalau GN mengetengahkan tulisan mengenai Kongres Internasional ke-4 AIDS Asia Pasifik di Manila 25-29 Oktober lalu.

BRAM [redacted]

P.O. Box 273

CILACAP 53200

Mencari Pekerjaan 1

Saya seorang pemuda G kelahiran Solo, 5 Juli 1965, tamatan Fak. Hukum di sebuah universitas swasta di Yogyakarta, ke dua orang tua saya sudah meninggal. Saat ini saya sangat membutuhkan sekali suatu pekerjaan, apapun jenis pekerjaannya akan saya terima. Saya bisa komputer, punya pengalaman kerja 3 tahun.

EDO [redacted]

[redacted]

SOLO 57117

Mencari Pekerjaan 2

Saya lulusan SMEA di Palangkaraya tahun 1995, saat ini saya masih menganggur. Selama 2 tahun ini saya mencoba melamar pekerjaan ke sana-sini, tapi nihil. Apabila ada yang bisa membantu, saya sangat berterima kasih.

RUDI [redacted]

PALANGKA RAYA 73111

Mencari Pekerjaan 3

Selama ini saya bekerja di rumah, dan saya ingin cari pengalaman di luar rumah. Saya tak punya keahlian dan ketrampilan apapun. Untuk itu saya mau kerja apa saja asal halal. Bagi yang berkenan membantu saya, hubungi:

Tromol Pos 08 Sumber Rejo

BOJONEGORO 62191

Mencari Pekerjaan 4

Saya Bobby, kelahiran 16.7.77, mahasiswa, Islam, punya ketrampilan komputer Dos, WS, Lotus & D'Base, pernah dikontrak 1 tahun oleh Bentani Hotel sebagai Duta Pariwisata. Sebagai remaja & pemuda Indonesia yang berpikiran maju, saya ingin mempergunakan waktu ini sebaik mungkin dan juga ingin memiliki uang yang asli hasil keringat sendiri, dengan syarat itu uang halal en diridhoi Allah, sehingga Insya Allah dapat bermanfaat dunia akhirat bagi saya. Saya ingin mendapatkan pekerjaan (apa saja) asal jelas jam kerjanya, sebab saya masih kuliah. Idealnya saya pengen jadi staff pembukuan atau sales executive di counter-counter mobil, real estate, elektronik, PR di hotel atau recepsionis. Tapi terus terang ijazah saya minim banget, jadi kerja apa saja bolehlah. Kalo ada yang membutuhkan tenaga saya, tolong call aja ke: (0231) 483-701

BOBBY [redacted] **(CIREBON)**

Mencari Pekerjaan 5

Saat ini saya sangat membutuhkan sekali pekerjaan. Saya lulusan D-3 Pariwisata dan dapat berbahasa Inggris. Saya tidak memilih-milih , jenis pekerjaan apapun juga akan saya terima. Saya akan meng-

hargai sekali atas pertolongannya.

ALBERTUS [redacted]

[redacted]

YOGYAKARTA 55241

Hot Short Stories

Saya ingin membantu para sahabat yang senang membaca *hot short stories*. Silakan layangkan surat plus perangko balasan. Yang mau barteran juga boleh.

RAMDAN

P.O. Box 6850 BDDC

BANDUNG 40068

Tawaran Pijat

Bagi rekan-rekan G yang capai, lelah & sakit, saya menawarkan diri untuk memberikan jasa memijat. Saya punya sedikit ketrampilan memijat. Jika anda tertarik, contact me via (024) 762-1977 pukul 21.00 WIB ke atas.

BUDI

Penawaran Dari Semarang

Saya menawarkan majalah kaum kita. Ada foto-foto erotis dan cerita, berwarna edisi terbaru, bukan fotocopy. Harga per judul @ Rp 22.500,-. Untuk pembelian 4 judul sekaligus Rp 75.000,-. Sedangkan untuk VCD @ Rp 27.500,-. Uang harap dikirim lewat wesel atau dibungkus dengan karbon di dalam amplop tebal coklat. Namun jangan ditulis nama saya karena P.O. Box ini bukan milik saya. Barang segera dikirim setelah uang diterima.

TANTO

P.O. Box 1247

SEMARANG

Penawaran Album G Eksklusif

Saya bermaksud menjual gambar-gambar erotis yang telah dikemas dalam bentuk album foto yang menarik dan apik, sebagai berikut:

Paket A: album besar ukuran 45 x 35 cm berisi 45 gambar, harga Rp 40.000,-
Paket B: album sedang ukuran 25 x 30 cm berisi 30 gambar, harga Rp 25.000,-
Harga di atas termasuk ongkos kirim. Berhubung persediaan terbatas, saya anjurkan rekan-rekan untuk mengontak saya sebelum pemesanan, untuk mengetahui persediannya. Cara pembayarannya bisa menggunakan wesel pos, dan bagi yang memesan langsung mohon kirimkan foto copy resi wesel posnya. 2 peminat pertama ada bonus menarik. Sekalian titip salam buat Fiko (Medan), koq surat saya nggak dibalas, juga buat Steven (Bandung) serta seluruh aktivis GN.

BRAM [redacted]

P.O. Box 1314

PEKANBARU 28000

email: roel@pemail.net.

Salut Buat GN & Susan Tolani

Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih atas kerja keras rekan-rekan di GN, sehingga penerbitannya bisa dinikmati semua kaum gay di tanah air. Memang banyak penerbitan sejenis, tapi saya kira semua berkiblat ke GN sebagai induknya. Saya sering membaca rekan lain yang kurang puas dengan isi buku GN, padahal saya tahu crew GN sudah mengolah semaksimal mungkin untuk memuaskan semua penggemarnya. Untuk itu saya menghimbau agar rekan lain jangan terlalu banyak protes, karena tanpa GN kita akan kehilangan pegangan. Situasi & kondisi di negara kita memang begini adanya, jadi jangan dibandingkan dengan negara lain. Khusus untuk Susan Tolani, saya merasa salut sekali, pribadi anda yang baik patut dicontoh oleh kita semua.

MACHMUD (BANDUNG)

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Depan Pasar Genjing, Jln. Pramuka.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/110.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng; ▼Kios Dio, Jln Raya Prapen 264; ▼Kios Paice, Jln Raya Rungkut 88, ✆870-5867; ▼ Masdar Agency, Jln SMPP; ▼ Kios Rahmadon, muka kampus UPN Gunung Anyar; ▼ Kios Cahaya, Jln Raya Kendangsari 23; ▼ Kios Halal, Jln Kendangsari 91; ▼ Kios Arfascho, ✆ 592-4276; ▼Iyan,JlnKarangrejo Sawah II/37, ✆ 828-9534

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}, ✆ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln. Kebahagiaan Utara 1 Blok A No. 70, ✆ 513983.

▼

KOVER DEPAN ☺

Untuk edisi awal tahun ini, GN sengaja menghadirkan kover yang istimewa dengan menampilkan tiga sosok G yang sensasional sekaligus, yaitu **Ibhoed & Didi Soedjono** yang sosoknya sudah tidak asing lagi bagi para pembaca setia GN, yang keduanya meru pakan aktivis GN yang paling banyak digossipin saat ini, dan juga si-bule **Tom Boelstorff**, mahasiswa dari USA yang sedang mengadakan penelitian tentang kehidupan kaum *hemong* di Indonesia. Sebenarnya agak susah juga mengumpulkan ke tiganya dalam session pemotretan kover ini, mengingat kesibukan mereka. Harus benar-benar sabar untuk mencari waktu luang mereka. Dan khusus menjelang ***Valentine's Day*** tahun ini, GN sengaja 'menodong' mereka untuk bicara seputar cinta, hubungan dan juga kesetiaan beserta pernak-perniknya:

DIDI-IBHOED-TOM : "KESETIAAN?... YESS...!!"

DIDI SOEDJONO : "AKU JADI SUKA POSESIF...!"

"Cinta?Definisinya?Apa ya...? Masing-masing orang pasti punya definisi sendiri-sendiri tentang cinta. Dan bagi aku sendiri, cinta punya sifat yang unik! Kapan datang dan perginya, kita tidak tahu, kita hanya bisa merasakannya. Mencintai seseorang? Berarti aku harus siap menerima apapun bentuk kekurangan dari pasanganku.

Jujur saja, saat ini aku memang sudah punya pacar. Dan sejak itu aku jadi sering ingat dia..., ngelamunin dia..., ngangenin dia..., rasanya selalu ingin di dekat dia..., merhatiin dia..., ngingetin dia dan bahkan tidak jarang dari aku sendiri suka timbul cemburu dan takut ditinggal dia. Sampai-sampai aku jadi suka posesif, kalau tiba-tiba muncul pikiran yang nggaknggak. ***Negative thinking!*** Maklum kami saling berjauhan..., paling-paling 2-3 bulan kami baru ketemu, itu memang sudah resiko! Tapi aku percaya sepenuhnya sama dia, begitu juga sebaliknya.



Soal kesetiaan, dalam hubungan jarak jauh, macam yang aku jalani seperti sekarang ini, rasanya memang mutlak diperlukan kalau memang hubungan itu ingin berjalan dengan baik.

Seks? Hm..., jujur saja mengingat aku dan dia saling berjauhan dan baru 2-3 bulan sekali ketemu, otomatis hal semacam itu jadi jarang kami lakukan. Dan aku sendiri menganggap bahwa seks memang bukan menu utama bagiku, yang mana harus selalu terpenuhi. Karena aku pikir masih banyak hal-hal lain yang bisa dilakukan selain hanya seks.Tapi kalau sudah ketemu...,tahu sendiri kan...! Namanya juga kangen..., ha-ha-ha...!

Tentang pernikahan? Aku merasa bahwa pernikahan bukanlah suatu titik akhir dari suatu kehidupan yang perlu dan harus dijalankan. Karena kalau kita sendiri mau jujur, sebenarnya masih banyak yang bisa dilakukan selain untuk menikah! Aku menganggap bahwa beban tanggung jawab orang yang menikah dengan yang tidak menikah, sebenarnya hampir sama. Atau mungkin justru lebih besar tanggung jawab mereka yang tidak menikah ya ..., tapi tak tahulah! Tapi soal pernikahan, itu tergantung dari mereka masing-masing, apakah mau menjalani atau tidak.

Arti Valentine day's? Bagi aku sangat berharga sekali..., karena waktu aku dan pacarku pertama kali ketemu, adalah tepat tanggal 14 Pebruari. Jadi bagi aku, tanggal itu sangat berarti banget..."

IBHOED: "MEREKA CUMA INGINKAN TUBUHKU SAJA..."

"Sebagai manusia biasa, jelas saya sangat membutuhkan cinta, baik untuk dicintai maupun untuk mencintai seseorang. Saya rasa ini sesuatu yang wajar-wajar saja, manusiawilah... Apalagi jika cinta itu dikaitkan dengan seorang pacar, rasanya gimana gitu..manis, pahit, asem campur jadi satu...he-he-he... Kalo lagi jatuh cinta, manis bagai madu, tapi saat putus cinta rasanya pahit bagaikan empedu.

Ngomongin soal pacar, saya lagi *pisah ranjang* nich...alasannya klise banget, karena udah nggak ada

kecocokan lagi di antara kita. *No problemlah*...saya nggak mau mikirin hal itu. Saat saya jatuh cinta, saya udah siap mental bila suatu saat nanti harus putus cinta. Sehingga nggak sakit-sakit amat saat saya patah hati nantinya.



Saya sadar dalam suatu hubungan pacaran, apalagi di dunia G, selalu aja banyak masalah. Namun selama kita mampu mengatasinya, semuanya akan baik-baik aja. 6 kali saya pacaran, semuanya bermasalah, tapi saya bisa mengatasinya dengan baik, yaitu putus hubungan. Mudah bukan? Yach...buat apa mempersulit diri sendiri. Kalo nggak cocok lagi buat apa dipertahankan.....

Kesetiaan? Harus donk! Selama kita pacaran, harus ada yang namanya kesetiaan, baik kesetiaan dalam cinta maupun kesetiaan dalam seks. Cuma yang saya perhatikan, banyak sekali dari teman-teman sehati yang sulit menjaga kesetiaan mereka dalam seks, sehingga banyak sekali kasus-kasus perselingkuhan terjadi. Saya selalu menjaga kesetiaan terhadap pacar-pacar saya, cuma mereka aja yang nggak bisa ngimbangin saya. Mereka bilang cinta dan menjadi pacar saya bukan cinta yang setulusnya, mereka cuma inginkan tubuh saya belaka. Meski sebel, tapi saya nggak pernah nyesel dengan hubungan cinta yang saya jalani, walau berakhir dengan perpisahan. Yach...hidup adalah sandiwara.....

Saya nggak pernah mikirin soal pernikahan, karena saya nggak bakal menikah. Buat apa menikah kalo cuma menyakitkan diri sendiri. Masa depan seseorang tidak bergantung pada suatu prnikahan. Saya mau menikah asal dengan cowok!

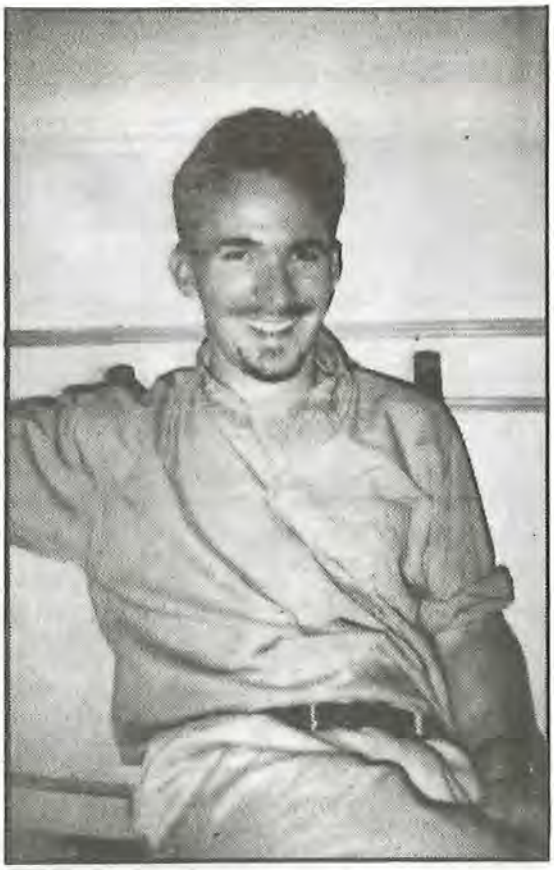
Valentine? Saya belum pernah merayakannya berdua dengan pacar saya, maklum setiap Valentine saya lagi 'nganggur'. Bagi saya nggak terlalu penting ngerayain Valentine atau tidak....."

TOM: " KAMI AKAN MENIKAH...!"

"Cinta itu apa...? Aduh...! Itu pertanyaan sulit sekali...! Ada cinta romantis..., pacaran..., antara saya dan suami saya. Ada cinta antara saya de-

ngan ibu saya, adik saya..., dan di Barat itu namanya juga cinta. Kasih sayang anggota keluarga juga disebut cinta. Tapi maksud kamu pasti tentang cinta pacar? Apa ya cinta pacar itu...? Aduh bagaimana... (bingung). Ini memang sulit..., cinta itu ada aspek perasaan, misalnya kalau orang itu tidak ada saya merasa merindu, merasa sedih atau ingin dekat orang itu secara physik semacam itu. Juga ada aspek cerita hidup seseorang, maksud saya misalnya saya bayangkan 10 tahun yang akan datang orang itu tetap ada. Dia sudah menjadi bagian dari hidup saya yang sudah tidak bisa hilang, dipisahkan. Kalau tidak ada asumsi bahwa saya akan selama-lamanya dengan orang itu, maka saya belum begitu cinta. Selain itu cinta adalah sesuatu yang dilaksanakan, dilakukan dulu, baru dipikirkan dan bukan dipikirkan dulu dalam hidup saya.

Penting? Saya merasa penting untuk ada pacar! Kalau tidak ada pacar, ada sesuatu yang kurang. Tapi bukan berarti saya harus *depresi* tanpa pacar, saya masih bisa merasa senang dan saya beranggapan bahwa cinta itu tidak bisa menjadi semuanya dalam hidup saya. Walaupun dalam hidup saya ada suami saya, saya masih butuh teman-teman lain. Tidak mungkin saya sama dia sehari penuh 24 jam, apalagi seperti saat ini, saya di Indonesia dia di Amerika. Menurut saya itu tidak baik kalau kita terlalu dekat karena itu bisa merusakkan, apalagi belum tentu seseorang yang dekat dengan kita bisa mengisi penuh apa yang menjadi keinginan kita. Bukankah manusia itu tidak ada yang sempurna?



Kesetiaan? Auw... (ngondek). Daripada istilah kesetiaan, saya lebih suka pakai istilah persetujuan. Misalnya bahwa persetujuan antara saya dan suami saya adalah bahwa kami tidak "main" dengan orang lain. Pokoknya yang paling penting buat saya adalah adanya persetujuan terlebih dahulu.

Seks? Memang sulit sekali untuk dinilai..., dan bagi saya hubungan seks bukan merupakan hal yang nomor satu. Seks itu penting dan harus ada hubungan seks yang bagus..., dan kalau seks itu berjalan dengan baik,

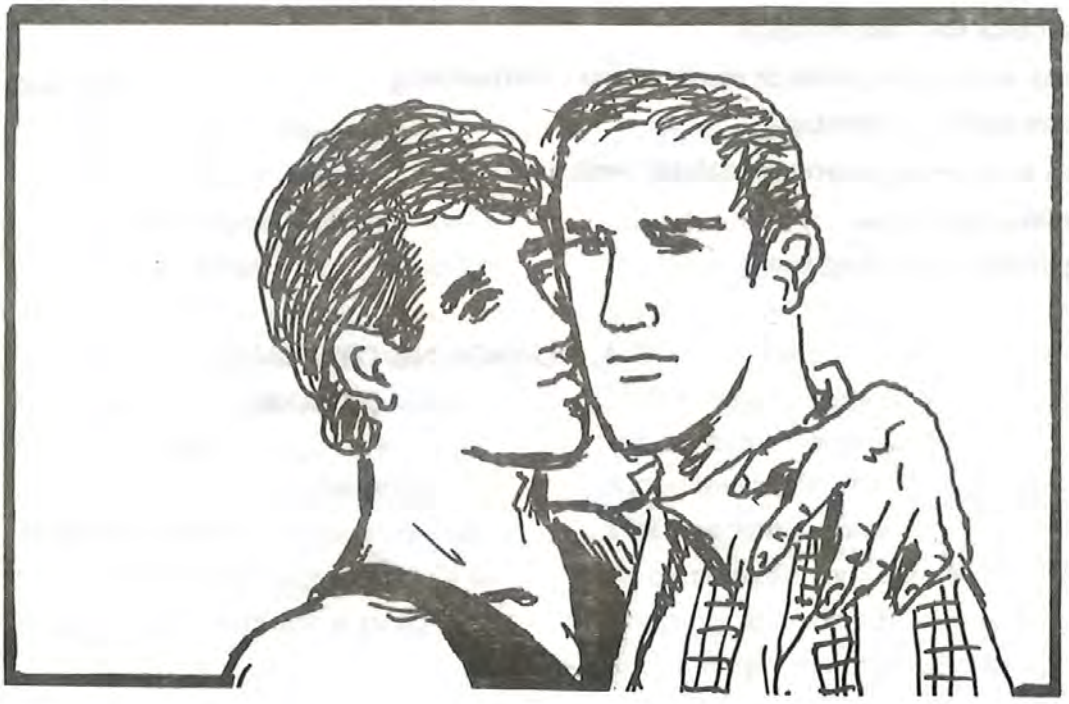


pasti akan puas..., endang (enak)...!

Tentang Valentine's day..., kalau di negara Barat, valentine's day itu memang dirayakan lumayan besar, meskipun tidak sebesar perayaan Natal atau perayaan lainnya. Ada dua aspek dalam hal perayaan valentine's day yaitu aspek baik dan buruk. Baik, mungkin bagi mereka yang punya pasangan dan mereka merayakannya. Dan buruk, mungkin bagi mereka yang tidak punya pacar, hanya sendiri sehingga membuat sedih, emosi dan lain-lain.

Pernikahan? Maksudnya, antara dua laki-laki? Saya dan suami saya memang berniat untuk merayakan semacam pernikahan. Sebab kami ingin mengumumkan cinta kami dengan sebesar-besarnya. Gay itu, baik di Indonesia maupun di Amerika selalu tersembunyi..., jadi kami ingin ekspose diri kami biar semua orang tahu..."

▼ TIM GN



Elang Jantan Di Gudang Tua

Elang jantan di gudang tua,
meringkuk di tumpukan jerami, di sudut keremangan senja
mata berkejab nanar, acapkali mengerang
ak.....aak.....aaakk.....
ke dua sayap tlah patah
dua pekan lalu, sayap kanan terantuk karang Pantai Carita
saat bermain berkejaran debur ombaknya
kala sang surya kan tenggelam

Elang jantan di gudang tua,
terluka
dan terasakan pula olehnya, membayang.....
setahun yang lalu
sayap kiri terpatahkan tiang layar di Pantai Kenjeran
ketika bulan enggan menerang
dalam temaramnya malam hujan memperparah luka

Elang jantan lalu terbang jauh melayang
bawa luka sayap kiri, obatlah yang diharap
malapetaka kan nyata
hanya duka dan lara didapat
kini dua sayap tlah patah di musim panas memanjang
sempurnalah ia menestapa
sendiri mengerang-erang menahan derita
aak.....ak.....aaakk.....
Elang jantan di gudang tua

▼ A. NDANDUNG DYONALA
(SERANG)

KLGI III yang diadakan di Hotel Adhita, Denpasar-Bali, 21-23 Nopember 1997 akhirnya berlangsung sukses. Dihadiri sekitar 30 orang peserta dari Gaya Semarang (Semarang), IGS, Lentera (Yogyakarta), Igama (Malang), Gyska (Kediri), Asosiasi Pandawa Lima, GAYa NUSANTARA (Surabaya), Gaya Celebes (Ujung Pandang), Gaya Dewata, Lembayung Dewata (Denpasar), serta beberapa aktivis individu dan pengamat. Yang menarik dari kongres kali ini, seluruh peserta yang hadir dibebaskan dari uang pendaftaran, bahkan masing-masing peserta mendapatkan beasiswa sebesar Rp 25.000,-. Struktur kegiatan kongresnya sendiri terdiri dari Rapat Jaringan, Workshop dan ditutup dengan Malam Kreatifitas Seni. Berikut ini catatan kegiatan hari-hari KLGI III selengkapnya:

KONGRES LESBIAN & GAY INDONESIA III

-DENPASAR, 21-23 NOPEMBER 1997-

PEMBUKAAN

Hari Jum'at, 21 Nopember'97, setelah acara makan malam, KLGI III resmi dibuka oleh **Dede Oetomo**, setelah sebelumnya **Ketut Yasa** melaporkan persiapan Gaya Dewata selaku tuan rumah. Sedangkan laporan pertanggung-jawaban GN selaku koordinator Jaringan Lesbian & Gay Indonesia dibacakan oleh **Didi Soedjono**. Disusul **Budi** yang menyampaikan penjelasan tentang struktur kegiatan KLGI III plus segala tata tertib untuk para peserta. "Panitia KLGI III tidak bertanggung-jawab terhadap kehilangan suami/istri masing-masing...", begitu salah satu tata tertibnya. Dan perkenalan dari masing-masing peserta menutup acara pembukaan ini.

Beberapa wartawan lokal dari harian Nusa Tenggara tampak hadir juga di acara pembukaan ini. Salah satunya terlihat sedang mewawancarai **Didi Soedjono**. Entah apa yang mereka bicarakan, namun terlihat si **Didi** ketawa ngakak saat ditanya apakah dia ada keinginan untuk *dendong*?

Rapat Jaringan



Boleh dikatakan, rapat inilah merupakan inti dari kegiatan KLGI III. Tidak semua peserta diharuskan mengikuti rapat ini, hanya wakil-wakil dari organisasi/aktivis individu yang diwajibkan ikut. Dalam rapat ini dibahas tentang masalah-masalah seputar jaringan/organisasi, kesehatan, penerbitan dan humas. Rapat ini merupakan tindak lanjut dari KLGI I & II. Jadi bila ada beberapa peserta yang 'kebingungan' di sini, itu dikarenakan mereka belum pernah mengikuti kongres-kongres sebelumnya.

Dalam topik jaringan/organisasi yang dipimpin oleh **Andre** (Yogya), masing-masing organisasi/aktivis individu menceritakan tentang kegiatan-kegiatan mereka, juga kendala-kendala yang dihadapinya, serta dicarikan solusi pemecahannya. Rata-rata mereka mempunyai kegiatan pertemuan bulanan, yang kadang-kadang diselingi juga dengan berbagi macam diskusi, seperti di IGS dan Gaya Celebes. Sementara Gaya Semarang, Igama, APL atau Gaya Dewata, mempunyai kegiatan seni yang bisa 'dijual' ke masyarakat umum. Dibicarakan pula tentang hambatan komunikasi di antara para anggota JLGI yang memang belum bagus sampai sekarang ini.

Di bidang humas yang dibawakan oleh **Dede Oetomo**, masing-masing peserta dihimbau untuk lebih aktif dalam menulis surat pembaca, juga mengomentari aneka artikel tentang gay/lesbian di berbagai media. Kegiatan-kegiatan para pesertapun cukup bagus di bidang humas, misalnya: Gyska yang bekerja sama dengan radio RKPD-Kediri, atau rekan-rekan dari GN sendiri yang sudah terbiasa diwawancarai berbagai media.

Didi Soedjono yang tampil kemudian, membawakan topik kesehatan. Dan memandu para peserta seperti Lentera, GN, Gaya Dewata ataupun Gaya Celebes untuk saling bertukar pengalaman tentang kegiatan mereka di bidang kesehatan, misalnya outreach ataupun hotline.

Topik terakhir tentang penerbitan dibawakan oleh **Budi**. GN dan IGS yang mempunyai kegiatan di bidang penerbitan 'membuka' rahasia keberhasilannya dalam mengelolah

penerbitan buku seri GN dan New Jaka-Jaka yang dananya dari swadaya sendiri. Sementara Gaya Celebes yang menerbitkan Materi KIE Gaya Celebes, hasil kerja sama dengan pihak AUSAID, akan berusaha tetap meneruskan penerbitannya, meski nantinya tidak bekerja sama lagi dengan pihak AUSAID. Sedangkan pendatang baru APL berjanji akan secepatnya menerbitkan buku seri yang bernama Bima.



Salah satu keputusan dari Rapat Jaringan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Nopember'97 ini adalah KLGI IV untuk sementara ditunda pelaksanaannya sampai batas waktu yang tidak ditentukan, karena dianggap kaum gay/ kesbian Indonesia masih belum siap untuk mengadakan kegiatan kongres. Sebagai gantinya akan diadakan Rapat Jaringan Tahunan, yang diadakan setahun sekali dengan memanfaat September Ceria di Solo, di mana sehari sebelum September Ceria digelar, masing-masing anggota JLGI saling bertemu untuk membicarakan segala sesuatunya tentang pergerakan kaum gay/lesbian di Indonesia. (Keputusan-keputusan KLGI III selengkapnya bisa dibaca di halaman lain di buku seri ini).

WORKSHOP

Ada aneka workshop yang ditawarkan kepada para peserta untuk mengisi kegiatan tanggal 23 Nopember'97 ini. Mulai dari Coming Out, Kesehatan Fisik, Kesehatan Non Fisik, Outreach, Entertainment, sampai workshop khusus untuk lesbian. Seluruh peserta KLGI III diwajibkan mengikuti dua workshop yang berbeda. Karena peserta dibebaskan menentukan pilihannya, maka jumlah peserta untuk masing-masing workshop tidakdah sama, ada yang banyak peminat ada pula yang sedikit peminatnya.

Workshop tentang Coming-Out (Keterbukaan) yang dipandu oleh **Tom Boellstorf** & **Budi**, membahas tentang masalah keterbukaan dengan segala serba-serbinya, yang disajikan melalui beberapa permainan menarik seperti: kartun, pemecahan kasus dan sebagainya.

Workshop tentang Kesehatan Fisik yang dipandu **Didi Soedjono** & **Zul-**

kifli, meski cuma diminati 4 orang peserta, tetap berlangsung dengan menarik. Membahas masalah-masalah seputar kesehatan seksual dalam kaitannya dengan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual.



Workshop tentang Entertainmen yang dipandu oleh **Ketut Yasa** & **Anto**, lebih ditekankan pada entertainmen sebagai alat untuk penyampaian informasi/pendidikan kepada sesama kaum sehati, baik lewat tarian, operet, lawak, dll.

Selepas makan siang, acara workshop kembali dilanjutkan. Namun ironisnya, pesertanya semakin berkurang jumlahnya, karena banyak peserta yang merangkap sebagai pengisi acara di Malam Kreatifitas Seni yang akan digelar sore harinya. Sehingga mereka lebih memilih ikutan gladi resik dari pada kegiatan diskusi, padahal sebenarnya setelah kegiatan workshop masih banyak waktu yang tersisa kalau hanya untuk sekedar gladi resik. Yach, itulah fenomena kaum *hemong* di Indonesia saat ini, tragis!!!

Meski peserta berkurang, toh **Budi** & **Zulkifli** tetap semangat memandu workshop tentang outreach. Di sini dibahas tentang apa itu outreach, tujuannya, prinsip-prinsip dasarnya, dan tak lupa juga ada permainan peran yang dibawakan oleh para peserta. Beberapa rekan yang sudah handal di bidang outreach, seperti dari GN, Lentera, Gaya Dewata maupun Gaya Celebes, memberikan banyak masukan kepada peserta lain yang baru akan memulai melakukan kegiatan outreach (penjangkauan masyarakat).

Di ruang sebelah, **Dede Oetomo** & **Andre** berduet memandu workshop tentang Kesehatan Non Fisik. Di sini dibahas tentang masalah yang berhubungan dengan cinta dan kasih sayang...hi-hi-hi...asyik yach! Gimana proses awal suatu hubungan pacaran, apa saja hak dan kewajiban orang-orang yang sedang pacaran dan sebagainya diulas sampai tuntas...tas...

Khusus untuk para lesbian, dipandu oleh **Tom Boellstorff** & **Melanie**. Berhubung cuma ada 3 orang lesbian saja, maka cuma diadakan *sharing* di antara mereka, tentu saja membahas masalah-masalah seputar dunia lesbian. Meski cuma 3 orang, tapi ini suatu

kemajuan jika dibandingkan KLGI I (2 orang peseta) maupun KLGI II (1 orang peserta) dari segi jumlahnya.

Secara keseluruhan workshop berjalan dengan lancar. Diharapkan dari kegiatan ini, banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh para peserta, baik secara pribadi maupun untuk kepentingan organisasinya.

MALAM KREATIFITAS SENI



Malam Kreatifitas Seni yang juga sekaligus untuk memperingati Hari AIDS ini diselenggarakan di Art Centre, dan merupakan rangkaian penutup dari seluruh kegiatan KLGI III. Dipandu oleh sepasang MC: **Gepeng** (Surabaya) dan **Angel** (Denpasar), acara diawali dengan serangkaian kata sambutan dari berbagai pihak, pemberian kenang-kenangan kepada para sponsor dan wakil organisasi/aktivis individu, juga ada kuis AIDS, serta penutupan KLGI III secara simbolis yang dilakukan oleh **Dede Oetomo**. Baru setelah itu aneka macam atraksi seni muncul silih berganti di atas pentas hingga usai acara.

Di jajaran artis pendukung, antara lain tampil **Yoseph** dan 'anak-anaknya' dari IGAMA (Malang) yang begitu memikat saat membawakan dance group dan juga Tari Jaipong. Soal kekompakan, arek-arek Malang ini memang tidak diragukan lagi.

Dari APL (Surabaya), trio **Kris, Willy** & **Yoyok** menampilkan Tari Ular. Serta tak ketinggalan pula penampilan khusus dari si gembul **Elly**, lewat nomor playback Ratu Sejagad.

Tuan rumah Denpasar sendiri, menampilkan aneka Tari Bali, Tari Kontemporer, Playback, Karaoke sampai Operet yang berjudul Lingkaran Kehidupan. Dengan sederet artis yang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya, seperti: **Ketut Yasa, Tamara, Egi, Christian, Paramitha, Novel** dan lain-lainya, mereka menampilkan kreasinya. Khusus untuk Tari Kontemporer, penampilan **Cindy Klepon** yang menari di barisan belakang, justru berhasil mencuri perhatian semua penonton melalui gerakan-gerakan centilnya, sehingga applaus penonton buatnya tak terbendung lagi. Selamat buat **Cindy** yang secara tidak resmi dinobatkan

sebagai artis favorit pilihan penonton.

Namun sayang kemeriahan Malam Kreatifitas Seni ini agak 'terganggu', dengan kurang beresnya sound system yang ada, sehingga tak jarang ada artis yang bengong di atas panggung menunggu lancarnya sound system. Hal lain yang cukup jadi perhatian bagi para panitia adalah begitu banyaknya nomor playback yang ditampilkan, sehingga penonton jadi bosan, apalagi performa artisnya nyaris sama semuanya, kesannya jadi monoton. Jadi tidak heran bila banyak penonton yang meninggalkan gedung pertunjukkan sebelum acaranya benar-benar usai. Sayang memang...

Dengan berakhirnya Malam Kreatifitas Seni, maka berakhir pula KLGI III di Pulau Dewata ini. Keputusan-keputusan yang dihasilkan semoga berguna bagi perkembangan Jaringan Lesbian & Gay Indonesia, saat ini dan di masa-masa yang akan datang. Semua kesan dan kenangan yang tertinggal, mungkinkah terulang lagi di KLGI IV yang entah kapan pelaksanaannya... itu merupakan PR bagi kita semua, lesbian & gay Indonesia.....

▼ **IBHOED (GN)**



Berikut ini disampaikan Keputusan Kongres Lesbian dan Gay Indonesia (KLGI) III, Denpasar, 21-23 Nopember 1997, yang merupakan keputusan bersama pada Rapat Jaringan tanggal 22 Nopember 1997, mencakup bidang-bidang tentang pengembangan organisasi dan jaringan, kesehatan, penerbitan, serta humas. Keputusan ini dinyatakan sah, karena memang tidak ada revisi atau tambahan masukan dari seluruh anggota Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia (JLGI), setelah sebelumnya GN selaku Badan Koordinasi Nasional (Bakornas) dari JLGI mengirimkan keputusan ini kepada seluruh anggota JLGI untuk meminta masukan.

KEPUTUSAN
KONGRES LESBIAN & GAY INDONESIA III
(Denpasar, 21-23 Nopember 1997)

Jaringan:

1. Badan Koordinasi Nasional (Bakornas) Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia (JLGI) periode 1997-1999 dipegang oleh GAYa NUSANTARA. Untuk periode 1999-2001 dicalonkan IGS (Yogyakarta) sebagai Badan Koordinasi Nasional Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia, kesediaan IGS ditunggu sampai acara September Ceria'98.
2. Sub Koordinasi Wilayah tetap dipertahankan:
- Wilayah Sumatra & Jabotabek: IPOOS/Gaya Betawi (Jakarta).
- Wilayah Jawa Barat: Gaya Priangan (Bandung).
- Wilayah Jawa Tengah & DIY: IGS (Yogyakarta).
- Wilayah Jawa Timur & Kalimantan: GN (Surabaya).
- Wilayah Bali, NTB, NTT & Timtim: Gaya Dewata (Denpasar).
- Wilayah Sulawesi, Maluku & Irja: Gaya Celebes (Ujung Pandang).

3. KLGI IV akan diadakan katau memang benar-benar sudah siap menyelenggarakannya, sampai batas waktu yang tidak ditentukan. Pertimbangan selanjutnya akan dilakukan pada pertemuan JLGI yang pertama tahun 1998 (lihat butir 4).
4. Sebagai pengganti KLGI, untuk sementara akan deselenggarakan Rapat Jaringan Tahunan yang akan diadakan secara informal setiap tahunnya minimal sehari sebelum kegiatan September Ceria di Tawangmangu.
5. Sebelum Rapat Jaringan Tahunan, diharapkan ada Rapat Regional yang diadakan di masing-masing wilayah.
6. Untuk memudahkan komunikasi di antara masing-masing anggota JLGI, minimal sebulan sekali setiap organisasi/aktivis individu diharapkan menyam-

paikan informasi kegiatannya kepada koordinator JLGI. Sistim penyampaian informasi kegiatan tersebut diusahakan cukup simple, misalnya: tatap muka, surat-surat sederhana, telepon, fax ataupun e-mail.

7. Setiap organisasi yang tergabung dalam JLGI, diharapkan mempunyai minimal satu 'anak angkat' organisasi/ aktivis individu yang baru di daerah sekitarnya. Sedangkan aktivis individu diharapkan mengusahakan berdirinya organisasi di lokasinya masing-masing.

KESEHATAN:

1. Organisasi/aktivis individu yang belum melaksanakan program kegiatan pendidikan kesehatan fisik maupun kesehatan non fisik, diharapkan untuk segera melaksanakannya.
2. Pendidikan kesehatan fisik perlu memperhatikan keaneka-ragaman seksualitas yang ada di masyarakat.

PENERBITAN:

1. Apabila mampu, penerbitan yang ada diharapkan mengirimkan setidaknya satu eksemplar terbitannya ke setiap anggota JLGI.
2. Saling mempromosikan penerbitan masing-masing.
3. Organisasi/aktivis individu anggota JLGI diharapkan bersedia menjualkan penerbitan yang ada.
4. Menggaris-bawahi keputusan KLGI I butir IV tentang penerbitan, khususnya butir 1 & 2.

Butir 1: *Setiap kelompok yang ingin menerbitkan buku seri harus memahami konsep homoseksualitas dan realitas dunia lesbian dan gay di Indonesia secara benar.*

Butir 2: *Arah penerbitan: Isi buku seri harus:*

a. Sesuai dengan ideologi pergerakan lesbian dan gay di Indonesia.

b. Bersifat edukatif dan memberdayakan.

c. Tidak pornografis.

d. Membangkitkan semangat pergerakan lesbian dan gay di Indonesia.

HUMAS:

1. Setiap organisasi/aktivis individu anggota JLGI diharapkan untuk lebih pro aktif di bidang humas, misalnya: mengomentari tulisan-tulisan mengenai gay, lesbian dan waria di berbagai media massa, atau menulis surat pembaca dll.
2. Kesenian sebagai alat yang ampuh untuk memperkenalkan keberadaan gay, lesbian dan waria.
3. Meningkatkan hubungan dengan berbagai media massa.
4. Membantu proyek penelitian yang mengambil topik tentang gay, lesbian dan waria.
5. Diharapkan di masa mendatang peserta kongres bukan semata-mata dari organisasi/aktivis gay, lesbian dan waria saja, tetapi ada juga peserta dari masyarakat biasa.

▼

SENSASI §

"Gossip.....digosok makin siiip", begitu kata beberapa teman yang punya hobby bergossip. Dan katanya lagi, di manapun *hemong* berada, pasti gossip akan selalu mengikutinya terus, seperti layaknya para artis dan selebritis. Apa iya begitu?! Kayaknya iya juga, karena saat GN meliput acara KLGI III di Denpasar, 21-23 Nopember'97 yang lalu, ternyata banyak gossip-gossip yang bertebaran dari arena tersebut. Simak aja gossip-gossip hangat berikut ini yang sengaja GN rangkum khusus buat kamu-kamu semua pecinta gossip.

GOSSIP-GOSSIP *seputar* KLGI III

OUTREACH KE KAMAR PELAYAN

Saat pertama kali menginjakkan kaki di hotel Adhita, Bukie (sebut saja begitu) langsung jelalatan mencari mangsa. Namun penggemar berat *brondong* ini jadi kecewa, karena nggak ada yang sesuai dengan seleranya. Semangat doi yang udah redup mendadak jadi membara lagi, saat matanya bertatapan dengan sepasang mata lain milik cowok imut-imut pelayan hotel. Tanpa dikomando lagi, doi langsung mengumbar senyum semanis madu dan suara dibikin semerdu mungkin, menyapa si pelayan imut. Dengan gaya sok akrab yang dibuat-buat akhirnya doipun berhasil 'menggandeng' si pelayan yang baru 17 taon itu. Begitu malam menjelang, di saat para peserta KLGI lainnya pada terlelapsepulang *nyebong* dari Puputan & Kuta, doi melenggang santai masuk ke kamar pelayan. Dan di dalamnya doi melakukan kegiatan *'outreach'* alias pengjangkauan masyarakat, namun yang dijangkau tentu saja 'barang berharga' milik si pelayan imut tadi...hi-hi-hi.. Selesai? Belum donk, karena ternyata ada pelayan lain yang secara nggak sengaja melihat kegiatan *'outreach'* tersebut dan maksa ikutan juga, akhirnya *'out-reach'* bertiga....

KAMAR-KAMAR HEBOH !!!

Dari 12 kamar yang dihuni peserta KLGI III , 4 di antaranya dinilai paling heboh, karena di dalamnya tersimpan aneka cerita yang seru plus he-

boh tentunya. Kamar No. 6 misalnya, dikenal sebagai **'kamar skandal'** karena di dalamnya sering tercipta aneka macam skandal ala film Indonesia, antara lain 'Skandal Binal', 'Skandal Terlarang" sampai "Skandal Iblis", yang kejadiannya nggak hanya di ranjang tidur tapi juga di kolong ranjang sampai ke kamar mandi. Kamar No. 8, benar-benar **'kamar ajaib'** karena setiap cowok yang masuk langsung keluarnya berubah jadi cewek (tentu cewek imitasi bo!), maklum di dalamnya penuh dengan peralatan *dendong*, seperti kosmetik, wig, stocking dll. Menyusul berikutnya kamar No. 9 yang dinamai **'kamar upeti'**, karena penghuninya keren abis, sehingga siapapun yang mampir (apalagi membooking) selalu meninggalkan upeti yang berlimpah ruah, seperti salak, mangga, peer, nasi goreng serta sekeranjang snack & soft-drink. Terakhir adalah kamar No. 10 sebagai **'kamar perjudian'**, di mana penghuni plus tetangga kiri kanannya keranjingan main kartu dari pagi sampai malam menjelang.

AIRMATA PEREEEZZZ...

Di manapun *hemong* membuat acara, baik pesta atau non pesta, pasti banyak terjadi cinta lokasi. Serasa syuting film aja, bo! Awalnya saling kenal, lalu lengket, tercipta skandal, tukar alamat dan berpisah. Begitulah yang terjadi dan dialami beberapa peserta KLGI III. Saat perpisahan inilah yang seru punya, karena diwarnai cucuran 'air mata perez' atau air mata pura-pura, alias air mata buaya. Maklum bo, begitu pisah beneran, yang namanya air mata langsung *mengering*, berganti dengan kerling nakal yang menggoda iman siapa aja.

TEMPAT NGEBER DADAKAN

Lapangan Puputan yang begitu luasnya, ternyata masih dirasa kurang luas juga untuk *nyebong*. Sehingga beberapa peserta KLGI III nekad membuka lahan *ngeber* yang baru. Tidak perlu jauh-jauh, cukup di kawasan Jln. Nangka depan Hotel Adhita. Dengan *berdendong-ria* ala ABG, mereka mejenk di pinggir jalan dan melambaikan tangannya kepada setiap mobil yang lewat. Lumayan juga, beberapa lelaki iseng menggoda dan menanggapi mereka. Bahkan beberapa pejalan kaki asyik menonton gaya mereka yang super genit.

KANGEN PACAR

Beberapa peserta KLGI III rupanya banyak juga yang kangen pacar. Cara mengekspresikannya unik juga, ada yang nempelin foto pacar di dinding, ada yang nulis buku diary, ada yang sok romantis dengerin lagu cengeng via walkman, ada yang bingung *cari wartel...namun* banyak juga yang ngider di Puputan atau Kuta untuk mencari cowok-cowok yang mirip sang pacar...hi-hi-hi....

▼ IBHOED (GN)

HOMOSEKSUALITAS & ALKITAB

Kabar buruk atau kabar baik ???

Apakah Alkitab itu kabar baik atau kabar buruk?

Kaum gay, waria dan lesbian menghadapi diskriminasi oleh karena sikap masyarakat. Sayangnya, sikap-sikap tersebut sering dididik oleh gereja sendiri. Sial sekali, Alkitab sering dipakai untuk 'menampar' atau mengucilkan kaum gay, waria dan lesbi. Sangat penting diingat bahwa hal-hal buruk tersebut bukan merupakan cerminan Kristus atau tujuan Tuhan untuk gereja, ataupun apa yang disebutkan dalam Alkitab. Hal-hal buruk tersebut merupakan ciptaan manusia belaka, dalam hal ini mereka-mereka yang memimpin gereja-gereja tersebut. Pada akhirnya, kepercayaan pribadi seorang Kristen seharusnya tidak menggantungkan pada salah satu gereja atau pendeta, melainkan Yesus Kristus sendiri. Selain tafsiran pendeta-pendeta yang sangat berprasangka itu, Alkitab sendiri sering menimbulkan kesulitan bagi mereka yang homoseks dan orang Kristen atau juga kedua-duanya. Penyelidikan Alkitab yang injili dan bijaksana mengungkapkan bahwa Alkitab memang mempunyai Kabar Baik untuk gay, waria serta lesbian, dan Alkitab mengatakan tentang kaum homoseks bukan sama dengan pikiran anda!

Pengertian Alkitab dengan cara yang baru.

Ada dua hal penting yang harus diingat jika sedang membaca Alkitab. Pertama, anda harus mempertimbangkan konteksnya. Untuk mengerti tulisan apa saja (baik surat, pidato, maupun Alkitab), seharusnya kita mengerti latar belakangnya. Renungkan tentang: siapa yang berbicara, kepada siapa ditujukan, mengapa dituliskan, lokasinya di mana serta bagaimana adat dan kebudayaan waktu itu. Konteks kebudayaan, adat dan sosial jaman Alkitab sangat berbeda dengan jaman modern sekarang ini. Misalnya, ketika Alkitab menyebutkan bahwa Tuhan menyuruh manusia 'menambah', sebutan ini dimaksud hanya untuk bangsa Yahudi, yaitu suatu bangsa kecil yang mengalami kekurangan sumber daya manusia dan dikepung oleh banyak musuh saat itu. Kaum Yahudi waktu itu perlu 'menambah' agar mereka dapat hidup terus.

Ke dua, Alkitab dimulai dari tradisi lisan dan sesudahnya dituliskan dalam beberapa bahasa kuno (khususnya bahasa Yahudi di Perjanjian La-

ma dan bahasa Yunani di Perjanjian Baru) selama seratus tahun. Alkitab itu disalin sebanyak-banyaknya dalam bahasa-bahasa asli lalu diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa lain (termasuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Siapa saja yang bisa berbahasa lebih dari satu macam bahasa bisa mengerti bahwa penerjemahan menuntuskan tafsiran pribadi. Dengan tujuan baikpun, penerjemah dan penyalin sebagai manusia sering membuat kesalahan.

-KITAB INJIL YAHUDI-

Sodom, Ciptaan dan Hukum.

Kitab Injil Yahudi menceritakan kisah yang menarik dan syair, termasuk banyak buku dan tulisan. Kitab Injil Yahudi merupakan Alkitab yang diketahui dan dipelajari oleh Yesus. Untuk kaum Kristen, Kitab Injil Yahudi masih merupakan dasar sejarah kepercayaan kita. Ia juga mengandung beberapa ayat yang paling populer untuk dipakai menentang kaum gay, waria dan lesbian.

Apa dosa kota Sodom di **Kejadian 19: 1-28**? Ayat-ayat Perjanjian Lama ini seringkali salah dipakai sebagai 'bukti Alkitab' bahwa Tuhan tidak senang dengan kaum homoseks. Menurut banyak orang, kota ini dihancurkan karena penduduknya melakukan 'dosa homoseks'. Tetapi anggapan ini salah menafsirkan Kitab Injil Yahudi. Nabi Yeheskiel di salah satu buku Alkitab yang sama diilhami dengan **Kejadian**, menjelaskan bahwa Tuhan tidak senang dengan kota Sodom oleh karena hal lain: *"Lihat, inilah kesalahan Sodom, kakakmu yang termuda itu: kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya dan pada anak-anak perempuan, tetapi ia tidak menolong orang sengsara dan miskin. Mereka menjadi tinggi hati dan melakukan kekejian di hadapan Ku; maka Aku menjauhkan mereka sesudah Aku melihat itu."* Di setiap ayat Alkitab lainnya yang berhubungan dengan 'dosa Sodom', maka dosa-dosa Sodom selalu kesombongan dan ketidak ramahan mereka. Penduduk Sodom tidak mengikuti aturan yang sangatlah amat penting bagi adat jaman dahulu. **Kejadian 19: 5** merupakan dasar yang kebanyakan salah penafsiran. Kata kerja bahasa Yahudi *yadha* ('kenal') yang dipakai dalam ayat ini terdapat 943 kali di Perjanjian Lama, dan hanya 10 kali yang bermaksud hubungan seks, itupun selalu mengenai hubungan seks yang hetero (lawan jenis). Tetapi kalaupun penduduk Sodom mencoba menyerang malaikat-malaikat itu, ayat tersebut jelas merupakan penghukuman atas perkosaan. Perkosaan, baik heteroseks maupun homoseks selalu adalah dosa.

"Tuhan menciptakan Adam dan Hawa, bukan Adam dan Steve," merupakan kalimat yang sering terdengar dari mereka yang menolak gay, waria dan lesbian. Bukan seperti ayat yang lain, **Kejadian 1 dan 2** dianggap menghukum homoseksualitas karena tidak disebutkan. Anggapan ini sulit sekali untuk dijalankan dan disukung. Per-

tama, Hawa diciptakan bukan hanya untuk melahirkan anak saja, melainkan juga untuk persahabatan (**Kejadian 2: 18**). Persahabatan memang merupakan dasar dari kebanyakan hubungan cinta/pacaran, baik heteroseks maupun homoseks. Lalu cerita-cerita tentang Ciptaan dan kisah-kisah lama dalam Kejadian merupakan penjelasan, bukan perintah. Kalau kisah-kisah ini dipakai sebagai perintah, maka kesimpulan-kesimpulan aneh akan terjadi. Misalnya, bahwa saudara-saudara merupakan suami-istri yang cocok. Pemakaian Kitab Injil Yahudi yang begini lebih menimbulkan banyak pertanyaan yang sulit daripada jawaban.

Kitab-kitab Injil Yahudi lain, kadang-kadang digunakan untuk mengklaim bahwa Alkitab menghukum gay, waria dan lesbian. Ke duanya terdapat dalam kitab Imamat **18:22 dan 20: 13** yang pada intinya mengatakan bahwa anda tidak akan berbaring dengan laki-laki seperti berbaring dengan perempuan. Siapapun yang memakai penghukuman ini seharusnya membaca Kitab Leviticus dengan lengkap. Hukum Leviticus menghukum hal-hal berikut ini: makan babi, udang atau daging setengah masak; hubungan seks selama perempuan haid; pemakaian pakaian yang terdiri dari lebih satu jenis bahan; dan banyak hukum lainnya termasuk membunuh semua orang yang sudah menikah apabila melakukan seks dengan orang lain selain suami atau istrinya sendiri. Lewat kepercayaan kita sebagai kaum Kristen, kita hidup dalam Yesus Kristus, bukan jaman Imamat.

-PENYEBUTAN HOMOSEKSUALITAS DALAM PERJANJIAN BARU-

Hukum Kasih.

Apa pesan dasar Alkitab dan ajaran-ajaran Yesus Kristus? Sebagai kaum Kristen kita percaya bahwa Kitab Injil Yahudi merupakan janji Tuhan dengan orang-orang pilihan Tuhan, dan belajar dari sejarah Yahudi yang masih tetap relevan. Di samping itu juga merupakan salah satu bagian dari kisah penyelamatan yang berlanjut. Lalu sebagai kaum Kristen,hukum kita berasal dari Krisyus sendiri dan hukum itu adalah Hukum Kasih. Dasarnya adalah firman "Cintailah Tuhan dan cintailah sesamamu seperti dirimu sendiri." Bukan Yesus, atau Paulus, atau Kitab Perjanjian Baru apapun yang mengatakan tidak langsung bahwa kaum Kristen seharusnya ikut aturan-aturan kultus atau etik hukum Musa. Paulus mengajar dengan sangat jelas bahwa kaum Kristen tidak lagi mengikuti Hukum Taurat (**Galatia 3: 23-25**); tetapi Hukum Taurat digenapi dalam Kristus (**Roma 10:4**); dan penggenapannya adalah kasih (**Roma 13: 8-10, Galatia 5:14**). Yesus dalam menghadapi seksualitas manusia secara terbuka dan tidak mengancam. Dia menegaskan kebaikan perkawinan tetapi juga mengumumkan bahwa perkawinan itu bukan untuk semua orang (**Matius 19: 3-12**). Lalu, Alkitab tidak mencatat satu katapun yang dikatakan oleh Yesus yang menghukum-

kan homoseksualitas.

Apa kata Bahasa Yunani buat saya?

Dalam Perjanjian Baru terdapat tiga ayat yang sering dipakai untuk menunjukkan 'kedosaan homoseksualitas'. Terdapat banyak terjemahan Alkitab dalam bahasa Inggris, dan setiap terjemahan tersebut menggunakan kata-kata Inggris lain untuk menterjemahkan ayat-ayat dari bahasa Yunani yang kuno, sehingga beberapa kata yang dipakai tergantung terjemahan yang dibaca. Dua kata Yunani dipakai oleh Paulus di dua ayat yang mirip: Kata-kata tersebut adalah *malakos* dan *arsenokoitai*. Kata-kata ini digunakan dalam **I Korintus 6:9** dan dalam **I Timotius 1:10**. Diterjemahkan secara langsung, **malakos** berarti 'lembut' dan **arsenokoitai** berarti *'tempat tidur lelaki'*. Dua-duanya dalam bahasa Yunani yang dipakai jaman Paulus tidak berarti 'homoseks'. Sayangnya, sarjana bahasa Alkitab tidak setuju dengan apa arti kata-kata ini yang sesungguhnya dalam konteks dua ayat tersebut atau konteks dua orang yang menulis surat kepada Paulus. *Waktu itu terdapat banyak istilah Yunani untuk perilaku seks dengan sesama jenis atau 'homoseks'*, tetapi Paulus tidak memilih istilah-istilah tersebut. Entah bagaimana caranya, para penerjemah-penerjemah sudah melampirkan berbagai arti 'homoseks' pada dua istilah tersebut. Perhatikanlah versi-versi ayat **I Korintus 6:9** dalam bahasa Inggris (**I Timotius 1:10** sangat mirip):

King James: neither fornicators, nor idolaters, nor adulterers, nor effeminate, nor abusers of themselves with mankind,

New International: neither the sexuallity immoral nor idolaters nor adulterers nor male prostitutes nor homosexual offenders,

Revised Standard: neither the immoral, nor idolaters, nor adulterers, nor sexual perverts,

Jerusalem Bible: people of immoral lives, idolaters, adulterers, catamites, sodomites,

New English: no fornicator or idolater, none who are guilty either of adultery or of homosexual perversion,

Versi apa yang paling dekat dengan *maksud ayat ini, atau istilah* yang asli tidak berarti 'homosek'? Aneh bahwa beberapa pendeta yang menghukumkan kaum gay, waria dan lesbian dengan yakin, ketika sarjana-sarjana dan penerjemah-penerjemah Alkitabpun tidak setuju dengan arti dari beberapa istilah.

Roma 1: 26-27 menyebutkan: "Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab istri-istri mereka menggantikan persetubuhan yang alamiah dengan persetubuhan yang tidak alamiah. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan persetubuhan yang alamiah dengan istri mereka dan menyala-nyala dalam birahi mereka terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki..."

Apakah ayat ini sebetulnya menghukumkan kaum yang 'secara alamiah' homoseks? Ayat ini mengatakan bahwa seharusnya jangan melakukan perilaku seks yang tidak alamiah. Khususnya, ayat ini mengatakan bahwa kaum heteroseks jangan sampai berusaha menjadi kaum homoseks. Lalu dapat menyamakan pengertian yang mengatakan bahwa kaum gay, waria dan lesbian jangan sampai menjadi kaum heteroseks.

John Mc Neill, seorang pendeta Katolik, menjelaskan bahwa sudah banyak cukup bukti yang dimaksud pengarang-pengarang Alkitab barangkali adalah menyimpang, yaitu perilaku homoseks oleh mereka yang heteroseks. Pengarang-pengarang itu pasti beranggapan bahwa semua orang heteroseks adalah secara alamiah. Sebenarnya pengertian tentang 'alam' sendiri sangat lain bila dibandingkan dengan masa kini. Misalnya, Paulus mengumumkan bahwa rambut panjang tidak alamiah untuk lelaki (I Korintus 11:14). Paulus percaya bahwa 'alam' mencerminkan suatu norma adat, darpada kepercayaan modern 'hukum alam' yang biologis dan universal.

Norman Pittenger, seorang teologis Anglican, mengatakan bahwa: "Untuk pria, wanita atau waria yang mempunyai birahi kepada sesama jenis, pelaksanaan persetubuhan homoseks sebetulnya merupakan cara memuja Tuhan dan membuka diri kepada perjalanan kecintaan Ketuhanan dalam hidup manusia." "Aku tahu dan yakin dalam Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu yang najis dari dirinya sendiri. Hanya bagi orang yang beranggapan bahwa sesuatu adalah najis, bagi orang itulah sesuatu itu najis" (**Roma 14:14**).

Alkitab adalah Kabar Baik!

Dalam hal membuat pengamatan-pengamatan ini, bukan maksud kami menjelekkan Alkitab, atau mengingkari kepentingan hidup kaum Kristen. Sebaliknya, kami menegaskan bahwa Alkitab mengatakan banyak kepada kita, tetapi kita harus mendengar dan mempelajari apakah memang seperti itu yang dikatakan oleh Alkitab, dan bukan oleh orang lain yang beranggapan seperti yang dikatakan Alkitab, yaitu mereka-mereka yang menterjemahkan dan sudah menafsirkannya. Manusia dapat berbuat kesalahan dan membentuk ajaran-ajaran yang sebenarnya tidak diajarkan oleh Alkitab sendiri, tapi diterima oleh orang lain. Apakah kita sesungguhnya dapat percaya bahwa seorang Kristen yang mengajarkan kasih, yang menghayati kasih (dengan wanita, orang asing, pendosa dan orang yang diusir dari masyarakat), yang memberikan hidupnya di salib untuk menegaskan kasih Tuhan untuk semua orang - apakah kita dapat percaya sungguh-sungguh bahwa seorang Kristen yang seperti ini di mana penuh dengan kasih, yang mengakui kebutuhan manusia untuk cinta dan hubungan in-

tim, atau menghadapi kutukan Tuhan? Bukan kasih Kristus yang hidup dalam Alkitab!

Yesus mati untuk dosa kita, bukan seksualitas kita. Yesus melepaskan kita untuk hidup baru, penuh kasih pada Tuhan. Baik cinta heteroseks maupun cinta homoseks itu tidak berdosa terhadap diri sendiri. Perilaku seks menjadi dosa kalau kita mengeksploitasi atau memperlakukan dengan kejam partner seks kita, serta free seks. Hubungan antara dua wanita atau dua laki-laki bisa penuh cinta, sama dengan hubungan antara wanita dan laki-laki. Kristus mati untuk dosa kaum homoseks dan kaum heteroseks dua-duanya. Oleh sebab itu, kaum gay, waria dan lesbian bisa mendapat pengampunan dari Yesus Kristus dan tetap menguasai identitasnya dan pernyataan seksualitasnya yang asli.

▼ **TOM BOELLSTORFF (USA)**



PENGALAMAN SEJATI *

Kisah ini terjadi kurang lebih setahun yang lalu. Waktu itu saya pergi menunaikan ibadah haji tahun 1996. Tapi sebelumnya saya mohon teman-teman tidak mengartikan atau mendeskritkan tentang agama. Ini hanyalah pengalaman yang ingin saya bagikan kepada rekan-rekan semua, siapa tahu ada hikmahnya dan mungkin teman-teman bisa belajar dari pengalaman saya ini.

PETUALANGAN ASMARA di SAUDI ARABIA

Pada mulanya sebelum berangkat naik haji, saya sering merasa takut dengan kejadian yang saya alami, apa lagi kalau mendengar cerita dari mereka-mereka yang tekah pergi ke sana, mereka bilang katanya kalau perbuatan kita baik maka akan ada yang membalasnya, begitupun sebaliknya. Padahal selama ini saya merasa sangat KOTOR sekali dan hanya mengandalkan kesenangan belaka. Tapi Alhamdulliilah saya cepat disadarkan sebelum saya mati. Dan saya amat mensyukurinya karena telah dibukakan mata ini dan diberi kesempatan untuk beribadah agar bisa menebus dosa-dosa di masa lampau. Maka berangkatlah saya ke tanah suci, walaupun bekal agama dan pengetahuan di bidang itu sangat minim dan jauh dari sempurna. Tapi tekad saya sudah bulat ingin beribadah dan ingin mohon ampun. Lalu sayapun mengesampingkan urusan keduniawian dan konsentrasi pada perjalanan suci ini.

Dan sekali lagi saya harus mengucapkan Alhamdulliilah, karena proses dari mulai di Indonesia sampai ke tanah suci, semuanya berjalan lancar tanpa hambatan. Malah selama menjalankan ibadahpun tidak mendapat hambatan, baik waktu di Madinah maupun di Mekkah, semuanya lancar-lancar saja. Saya jatuhkan badan saya di bawah Ka'bah, saya menangis sejadi-jadinya, saya peluk Ka' bah dan menjerit memohon ampunan. Saya serahkan jiwa raga sepenuhnya pada Allah.

Saya berharap akan mendapat jalan yang lurus, paling tidak masa lalu saya tak kan terulang lagi. Walau saya tidak akan bisa menghindar dari ke-G-an ini, tapi paling tidak dapat mengurangi volume kegiatan di dalam berpetualang di dunia G. Saya tidak munafik bahwa saya juga seperti orang lain yang suka hinggap dari satu lelaki ke lelaki yang lainnya.

Sekarang saya sadar bahwa hal tersebut tidak baik dan salah.

Proses ibadah haji memakan waktu hampir 35 hari, dan sungguh berat kalau dilaksanakan tanpa niat yang sungguh-sungguh. Apa lagi situasi dan kondisi di Saudi Arabia sangat berbeda dengan negara kita. Belum lagi masalah makanan yang juga menjadi persoalan. Tapi inilah ujian dari Tuhan, siapa yang kuat maka dialah yang dapat, dan hanya Tuhan yang tahu siapa-siapa yang berhak menyandang haji Mabrur. Kalau saya tidak mengharap yang muluk-muluk karena saya merasa tidak pantas dan sangat hina di hadapan Allah. Cuma saya berharap agar ibadah saya diterima dan semua dosa-dosa saya diampuni.

Setelah selesai dengan ritual dan proses ibadah haji, saya tinggal menunggu saat dipulangkan ke Indonesia. Dan itu lebih kurang 10 hari lagi. Di sinipun kesabaran kita dicoba lagi, karena setiap hari ribuan orang pulang ke negara masing-masing, maka hati ini bertambah gelisah sambil berharap "kapan giliran saya?".

Untuk menghindari kebosanan, saya perbanyak beribadat lagi. Walaupun jarak antara pemondokan dengan Masjidil Haram kira-kira 2 km, tapi saya tempuh dengan jalan kaki setiap kali waktu sembahyang. Bayangkan kaki ini seperti apa pegal dan capeknya. Tetapi semua itu kempali berpulang pada diri kita masing-masing dan jawabannya juga ada pada diri kita sendiri.

Oh ya...saya sama sekali tidak membayangkan bahwa di Saudi Arabia ternyata ada juga orang-orang yang menyukai sesama lelaki. Soalnya saya selalu membayangkan hukuman yang akan diterima seandainya ketahuan sangatlah berat. Bukankah agama sangat melarang hubungan sesama jenis?

Tapi kenyataannya saya mengalami dan sangat menyukai kejadian yang pernah saya alami di sana. Waktu itu kepulangan saya ke Indonesia tinggal 8 hari lagi. Suatu hari sepulang dari mesjid, saya jalan-jalan menyusuri pertokoan. Sewaktu belanja, ada pedagang dari Syria yang bermukim di Mekah terus memperhatikan saya. Memang waktu itu saya klimis tanpa kumis ataupun jenggot, padahal di Saudi Arabia yang klimis itu hanyalah kaum wanita, itupun harus ditutup dengan cadar, sehingga lelaki tidak leluasa memandang mereka.

Saya datangi orang itu, lalu dengan bahasa Tarzan saya mencoba berkomunikasi dengannya. Eh, ternyata dia memberi respon, membuat saya semakin berani saja. Lalu saya pegang perutnya, dia ternyata senang bukan main, kemudian saya ajak dia ke belakang toko, dan terjadilah semuanya.

Saya masih belum percaya dengan apa yang baru saja saya lakukan, karena saya terobsesi dengan hukuman Isalam yang mungkin sangat berat bila ketahuan. Tapi pengalaman itu memberikan gairah tersendiri bagi saya, sehingga saya semakin berani bereksperimen kepada lelaki-lelaki yang lainnya. Maka setiap kali belanja, sudah pasti saya mempraktekkan jurus-jurus yang pernah berhasil menaklukkan lelaki sebelumnya. Dan ternyata hampir semua lelaki tidak ada yang

menolak.

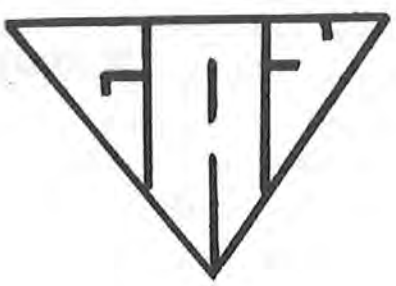
Dari kejadian-kejadian tersebut saya berpendapat bahwa pandangan saya terhadap negara Saudi Arabia menjadi berubah. Kalau dulu saya pikir mereka sangat kaku dan mungkin mengarah ke kejam, tapi image itu sekarang menjadi lebih longgar, paling tidak di mata saya. Menurut saya, orang di sana mungkin merasa kesepian. Untuk menyalurkan hasrat ke WTS tidak mungkin. Sehingga akhirnya mereka tidak menolak bila ada sesama lelaki yang mengajak berkencan. Bahkan ada beberapa yang justru malah ketagihan. Tentu saja saya tidak menyianyiakan kesempatan ini.

Saya tidak mau terpaku pada satu orang saja. Dan sayapun berpetualang dari satu lelaki ke lelaki yang lainnya. Malah pernah suatu hari saya dijemput seorang lelaki dan dengan mobilnya dibawa ke rumah teman lelaki tersebut. Saya takut dan merasa ngeri juga, karena ini di negara asing. Tapi untunglah tidak terjadi apapun juga, dan saya nekad harus melayani dua lelaki sekaligus. Kesempatan seperti ini belum tentu datang lagi dalam kehidupan saya.

Pokoknya semua menyenangkan setiap kali berkencan. Kadang-kadang ada juga yang ingin memberi sejumlah uang pada saya, tapi saya menolaknya karena saya bukan seorang pelacur. Saya cuma ingin berpetualang saja, tidak lebih dari itu.

Nah...teman-teman, itulah sekelumit kisah yang pernah saya alami di Saudi Arabia. Tapi saya mohon sekali lagi janganlah menghubungkannya dengan agama. Semua agama itu baik, cuma saya saja manusianya yang tidak baik. Selain itu bukankah semua amal dan perbuatan kita, semuanya tanggung jawab kita sendiri-sendiri. Dan saya mohon janganlah mencela kehajian seseorang, lalu dibanding-bandingkan dengan kelakuannya. Karena bagaimanapun juga, saya hanyalah seorang manusia biasa, yang selalu tak luput dari suatu kesalahan, dosa dan nista. Lagi pula bukan maksud saya untuk membeberkan kehajian saya. Ini semua hanya untuk memberikan gambaran kepada teman-teman semua. Siapa tahu ada di antara teman-teman yang berniat pergi haji, tapi ragu-ragu dan takut seperti saya dulu. Maka setelah membaca pengalaman saya ini, semoga semua keraguan teman-teman yang akan berangkat naik haji akan perlahan-lahan hilang. Saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang tidak pada tempatnya.

▼ BANG HAJI (BANDUNG)



BULAN

Bulan.....
Ketika kupandang wajahmu yang menawan
Sungguh hatiku seakan tertawan
Tak bisa kuungkapkan apa yang kurasakan

Bulan.....
Cahayamu sungguh indah nian
Aku terpikat tak tertahankan
Oleh pesonamu laksana berlian

Bulan.....
Apakah tak mengerti isi hati dan perasaan
Ataukah ada kejora di balik sinaran
Katakanlah wahai pujaan

Bulan.....
Kalau kau bersinar dalam kesendirian
Aku ingin bernyanyi bersama kilauan
Hatiku ingin kepastian

▼ RUDY (PALANGKA RAYA)

KELUHAN KITA ☹

GAY & HURA-HURA

Dear GN,

Ada sedikit uneg-uneg yang ingin saya ungkapkan. Saya ini masih terbilang seorang pendatang baru dalam dunia gay, walaupun saya sadar 'bakat' ini sudah ada sejak saya masih kecil. Yah...sekitar Nopember'95 saya baru barani melangkah dan bergaul dengan sesama gay. Tapi entah mengapa, kebanyakan dari mereka maunya bersenang-senang dan berhura-hura saja tanpa tujuan yang pasti. Bukannya saya tidak mencoba berusaha adaptasi dengan mereka, tapi ternyata saya tidak bisa, hati kecil saya menolak. Saya harus bagaimana?

Selain itu, entah mengapa sampai sekarang ini saya masih sendirian juga, padahal saya sangat mendambakan kehadiran seorang kekasih. Keadaan ini membuat saya menjadi gelisah terus-menerus, saya takut hal ini nantinya akan menggganggu pekerjaan saya. Menghadapi semua ini, saya tidak tahu lagi harus bagaimana bersikap. Saya akui, saya masih harus belajar banyak untuk menjadi seorang gay yang baik. Untuk itu saya mohon saran-saran dan masukan dari GN.

(JEFFRY-PURWOKERTO)

Jeffry yang baik,

Sebagai seorang pendatang baru di dunia gay, memang anda perlu banyak-banyak masukan tentang segala hal seputar kehidupan gay. Sehingga nantinya anda tidak keliru atau salah menilai tentang segala sesuatu seputar dunia gay. Seperti saat ini, anda menilai rekan-rekan gay maunya cuma bersenang-senang atau berhura-hura saja, itu jelas tidak betul! Ada memang beberapa rekan gay yang maunya cuma hura-hura saja, tapi banyak juga rekan-rekan kita yang tidak seperti itu. kalau anda jeli, anda bisa melihat banyak rekan-rekan kita yang aktif melakukan aneka kegiatan-kegiatan yang positip, misalnya di bidang kesenian, sosial, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Sekarang tinggal dari pihak anda sendirilah yang harus pandai-pandai menentukan sikap dan membawa diri. Kalau memang anda tidak tertarik dengan kegiatan yang sifatnya hura-hura, tidak perlu anda memaksakan diri untuk melakukan kegiatan tersebut. Lakukan kegiatan atau hal-hal yang sesuai dengan prinsip dan kepribadian anda. Perlu diingat pula, anda tidak perlu anti atau menjauhi rekan anda yang senang berhura-hura. Tetap hargai pilihan mereka, karena mere-

ka pasti sudah memikirkan baik buruknya pilihan mereka. Jangan lupa untuk tetap menjalin kekompakan dengan mereka, karena kekompakan dan keakraban merupakan modal untuk terciptanya suatu persahabatan yang manis.

Wajar-wajar saja jika saat ini anda mendambakan kehadiran figur seorang kekasih. Namun anda juga harus melihat realita dan kenyataan yang ada. Kalau memang anda belum menemukan seorang pria yang tepat sesuai dengan idaman anda, tak perlulah anda memaksakan diri. Karena sesuatu yang dipaksakan biasanya hasil yang dicapai kurang memuaskan. Yang penting saat ini anda harus lebih banyak berteman dengan siapa saja, karena komunikasi yang luas dapat memberikan masukan-masukan yang berharga dalam kehidupan anda. Dari banyaknya teman-teman yang anda miliki, siapa tahu nantinya ada yang benar-benar sesuai dengan idaman anda. Pean-pelan sajalah, nanti anda pasti akan mendapatkan seorang kekasih yang baik hati.

Sekarang ini nikmati dan jalani saja apa yang ada. Kalau memang ada tawaran kencan untuk anda dan anda menyukainya, jangan ragu untuk menikmatinya. Bikin diri anda bahagia, karena dengan begitu anda akan terlepas dari berbagai macam pikiran buruk yang kerap datang tanpa diundang. Kalau anda bahagia, semangat kerja anda pasti juga akan meningkat, dan mudah-mudahan kesuksesan akan menyertai hidup anda.

▼ Tim GN



Dalam dunia gay, orang sering dibuat bingung antara cinta dan seks. Ada yang bilang, cinta dan seks jelas nggak sama meski ada kaitannya satu sama lain. Namun banyak juga yang menyama-ratakan antara cinta dan seks. Berikut ini kami tampilkan beberapa opini dari teman-teman yang mengulas masalah tersebut:

CINTA = SEX ???

Bisa Ya bisa Tidak

Dalam kehidupan dunia gay, menurut kesan saya selalu identik dengan seks bebas yang berganti-ganti pasangan. Dan rasanya untuk mencari cinta murni dan sejati susah sekali. Kebanyakan kaum gay bila bertemu seseorang yang dianggap menarik hati langsung dikejar dan terus bikin janji, walaupun tidak semuanya begitu. Saya sering mendapatkan teman/sahabat yang tidak melulu mengejar kepuasan sesaat. Mereka lebih mengutamakan persahabatan, karena persahabatan ini akan langgeng, soalnya tidak didasari oleh maksud-maksud tertentu. Bagi saya cinta itu indah, lemah lembut, murah hati dan tidak memaksa. Tapi harus saya akui bahwa berhubungan seks dengan partner adalah merupakan wujud cinta kasih mereka. Seperti saya, bila ada teman baru yang belum kenal isi luar dan dalamnya langsung mengajak berhubungan seks, saya selalu menolak dengan alasan belum saatnya, tunggu sampai janur kuning melambai-lambai di depan rumahku ***(PJ-JAKARTA)***.

Seks Bukan Akhir Segalanya

Ah, siapa bilang cinta itu identik dengan seks? Cinta...sesuatu yang abadi, sedangkan seks cuma sesaat dan tak berbekas. Jadi buat apa susah-susah mencari cinta kalau nyatanya cuma mengejar seks semata. Itu pendapatku lho, pendapat yang lain bisa juga sama bisa juga tidak, tergantung dari sudut mana kita memandangnya. Cinta memang tidak identik dengan seks, tapi tetap selalu berkaitan satu sama lainnya. Cinta tanpa seks, wow...nggak nyaman alias hambar, abis...pada akhirnya toh ke situ-situ juga. Tapi itu tergantung pribadi masing-masing orang yang menjalaninya, pokoknya seks bukan akhir dari segalanya ***(YADI-TASIKMALAYA)***.

Cinta?...Ya Seks!!

Menurut hemat saya, yang namanya cinta itu identik dengan seks, karena bagaimanapun juga kalau seseorang jatuh cinta pada orang lain yang dianggap cocok, pasti ingin lebih jauh lagi dari sekedar cinta saja, anta-

ra lain yaitu tadi...seks! Dapatkah anda bayangkan kalau hanya sekedar cinta saja tanpa pelampiasan seks? Saya kira tidak! Misalnya saja, kita bertemu seseorang tapi kita belum mengenalnya dengan baik. Lalu kita melakukan seks dengan orang tersebut. Apakah akan menyenangkan? Ataukah akan puas? Saya kira tidak! Karena kalau kita melakukannya dengan orang yang kita cintai, so pasti akan lebih nyaman untuk ke duanya, dan yang paling penting karena adanya perasaan cinta, lalu dibumbui dengan seks maka jadilah surga dunia yang diidam-idamkan oleh semua orang. Tetapi bukan berarti kita harus membabi buta dengan mengobral cinta yang gambal dengan bumbu seks, karena itu bukan arti cinta yang sebenarnya. ***(MACHMUD-BANDUNG).***

Seks Itulah Cinta

Ya...mana ada yang namanya cinta dalam dunia gay ini? Seks itulah cintanya kaum gay. Saya katakan seperti ini, karena saya sering melihat bahkan merasakan sendiri, bahwa mereka-mereka itu agar dapat menyalurkan dan memuaskan nafsu seksnya, mereka tega mengumbar kata-kata cinta. Dan setelah sang nafsu terpuaskan, cintapun hilang, seiring berlalunya mereka meninggalkan sepotong hati yang luka. Jadi hati-hati dech bila ada hemong yang bilang cinta pada kalian, selidiki dulu kebenarannya, agar nggak menyesal nantinya ***(RIFO-SURABAYA).***

Cinta Dulu Baru Seks

Cinta tidak identik dengan seks, tapi mereka tidak bisa dipisahkan keberadaannya. Idealnya memang cinta dulu baru seks. Namun di dunia gay yang tidak ada ikatan resmi ini, boleh juga melakukan seks dulu, baru kemudian kalau ada kecocokan bisa berlanjut dalam suatu ikatan percintaan (pacaran). Seks merupakan salah satu faktor untuk memperkuat hubungan cinta kasih. ***(MICO-AMBON).***

Seks Menentukan Hubungan Cinta

Cinta memang bukan seks, demikian pula sebaliknya. Tapi seks sangat menentukan sekali dalam hubungan cinta yang dijalin oleh sepasang gay. Jika salah satu merasa kecewa dalam kehidupan seks-nya, maka rumah tangga yang dibina akan mulai terasa retak, sehingga bila tak ditanggulangi maka akan terjadi perselingkuhan di sana-sini. ***(YUDI-MEDAN)***

▼ IBHOED (GN)

Opini selanjutnya, akan membahas tentang 'Conta-Canti Partner Seks'. Kirimkan opini kalian sebelum tanggal 10 Pebruary 1998. Boleh pake foto lho.....

TEMPAT NGEBER : MENEPIS KESENJANGAN SOSIAL SESAMA GAY

Pada saat tertentu kita pasti pernah menyadari bahwa ada kalangan 'awam' (baca: kaum *hetero* yang menganggap dirinya 'waras') yang kebetulan melihat komunitas gay di tempat *ngeber*, akan *nyeletuk* begini: "Mereka itu sedang mencari mangsa yang *bergender* sama." Atau yang lebih ironis lagi: "Mereka itu lupa akan kelaminnya sendiri." Atau (lagi) yang agak terkesan lunak: "Mereka itu sedang ketemu 'bangsa'nya." Apapun yang dikatakan orang, kita toh sulit untuk menolak atau menerima, karena dimensi yang kita pakai berbeda dengan mereka. Anggap saja beberapa yang berpandangan miring itu salah satu *indikasi* bahwa faktor ***non adaptive*** lebih berkembang dari pada faktor ***adaptive***. Kita memang sulit memahami pada saat mayarakat dilanda krisis toleransi seperti ini. Seolah kita bukan bagian dari mereka. Nilai-nilai sosial yang telah lama disosialisasikan tidak lagi dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan *interaksi* sosial. Lantas, bagaimanakah kita harus bersikap? Kalau kita tergoda menanggapi barangkali akan terjadi semacam polemik yang tak pernah berhenti. Mungkin hanya dengan **mencuekinya**, kita bisa tetap *survive*.

Dalam *intern* gay sendiri, tempat *ngeber* jadi semacam sarana untuk mencurahkan segala keinginan. Baik keinginan untuk bergunjing, ngobrol, mencari pasangan dan seabrek keinginan-keinginan lain yang menambah *kompleksitas* fungsi dari arena ini. Dengan kata lain, kita seperti menemukan segala yang kita kehendaki. Jelas lebih jauh berbeda dengan bila kita bergaul pada lingkup *hetero* yang selalu 'kaku' dan kadang timbul pengecualian-pengecualian tertentu.

Lebih dari itu, di tempat *ngeber* juga terjadi penggandaan toleransi sesama gay. Lihatlah, bagaimana

mereka bisa berbaur pada lingkup sosial yang beragam. Seolah tidak ada garis yang dapat ditarik sekedar untuk membedakan. Seolah (pula) mereka tidak mengenal yang dinamakan kesenjangan. Dari sekilas pandang, aspek-aspek sosial, ekonomi dan kultural menjadi tidak *urgen* lagi untuk diperhitungkan. Demikian juga dengan segi usia, pekerjaan, agama, suku bangsa dan sebagainya menjadi bagian yang tidak etis untuk diasumsikan sebagai penyisihan. Apakah ini terjadi karena adanya hubungan *korelasi* timbal balik? Atau sekedar pengungkapan rasa solidaritas pada insan sehati? Tak jelas kita harus menyimpulkan bagaimana, nyatanya secara realitas yang kita dapati adalah pergaulan yang bersih dari *diskriminatif* dan *isolatif* sosial yang dipaksakan, sebagai insan penyuka sesama jenis tentunya.

Pembauran semacam ini memang jarang kita temui pada masyarakat *universal* yang kadang lebih bersifat *individualisme*, selalu memperhitungkan status sosial dan segala tetek bengeknya. Dalam lingkup *ngeber*, semua itu nyaris tak terlihat, sekalipun yang mangkal di situ berasal dari *stadium* yang berbeda. Baik dari kalangan elit maupun dari kalangan rendahan. Baik yang bekerja maupun yang pengangguran. Dan perbedaan-perbedaan lain yang dalam konteks ini memang benar-benar tidak berarti. Kalau mau mencermati, inilah suatu kelebihan yang bisa kita ambil dari budaya mangkal di tempat *ngeber*. Suatu tempat yang terbentuknya hanya dengan proses alamiah dan *independen* sekali.

Kegiatan *ngeber* itu sendiri bagi sebagian orang gay sudah merupakan rutinitas yang kalau enggan menyebut sebagai program 'mencari mangsa', mungkin juga sekedar untuk ***refreshing***. Ibarat perdagangan, di ajang ini kadang juga terjadi polah tingkah yang bersifat *kompetitif*. Hal ini dikarenakan masing-masing individu merasa mempunyai hak yang sama. Hak untuk *ngerumpi*, hak untuk berekspresi (*ngondek*, melucu dan sebagainya), hak untuk 'mempropagandakan' diri, bahkan hak untuk 'mengkomersialkan' diri. Namun demikian, semua tetap berjalan dengan wajar.

Bagi 'induk' jaringan gay (baca: **GAYa NUSANTARA**) dan beberapa anggota jaringan lainnya, tempat ngeber merupakan wadah yang strategis untuk melakukan kegiatan ***outreach*** (penjangkauan masyarakat), yaitu dalam rangka penyebaran informasi tentang pencegahan HIV/AIDS pada kalangan gay, yang dalam hal ini tentu saja untuk mengantisipasi penyakit tersebut sejak dini.

Sekali lagi, kalau mau menggaris-bawahi etika di tempat *ngeber* yang condong dengan sikap penuh toleran ini, mungkin karena adanya dua persamaan. Sama-sama mencari dan sama-sama membutuhkan. Kalau enggan mengangguk pada kesimpulan ini, sebaiknya ya cukup kita renungi. Asal tahu saja, menumbuh-kembangkan *solidaritas* yang tinggi pada sesa-

ma para 'pengeber', akan membangun imej tempat *ngeber* kita pada masyrakat luas. Kalau boleh menunjukkan, mungkin kita akan mengatakan: "Ya, memang beginilah tempat pertemuan kami."

▼ **FERO (GN)**



ADA APA di GN. 54 ???
- Ada artikel 'Gay & Kejahatan Seksual'.
- Ada opini 'Gonta-Ganti Partner Seks'.
- Ada cowok-cowok cakep di covernya.
- Ada cerpen & puisi yang menarik.
- Ada ajaaaaaaa...pokoknya!

Jangan sampe kehabisan yach.....



PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

SIANTO [redacted], lahir 21.8.73, Chinese, Budha, Sarjana Muda, mandiri, atletis, hitam manis, hobby: fitness & travelling. Ingin mencari teman sehati atau teman dekat yang G/bi, umur 25-37, body tegap/tinggi, setia, jujur, penyayang serta bersih. Alamatkan semua surat ke: [redacted] **MEDAN** 20211 disertai foto.

YESAYAMA, 27/170/60, Chinese, wajah lumayan, penampilan wajar, penyayang, tertutup, kasih & setia, hobby: fitness, renang, jalan-jalan. Ingin segera mendapatkan pendamping G yang serius usia 25-55, bertanggung-jawab, mau menerima saya apa adanya dan dapat membiayai kehidupan saya. Saqya rela hidup bersama jika memang ada kecocokan. Yang berminat silakan kirim foto & data diri lengkap ke: P.O. Box 16/MDUSU, **MEDAN** 20155.

RIAU

SURYA, 23, Katholik, karyawan, baby face, well educated, good looking, setia, tidak matre, tertutup, penampilan wajar, menarik, sabar dan masih single. Mencari teman dan partner yang serius, dewasa, mandiri, usia > 25, tidak free-sex, penyayang, single, dari dalam/luar negeri. Saya siap tinggal bersama di manapun, asalkan serius. Bagi yang berminat, silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 33 BTAMP, **BATAM** 29432.

JABOTABEK

My name is **ALEXANDER**, live in Jakarta with my parents, I'm 25 y.o, Christian, working at bank in Tangerang, my height about 174 cms and my weight is 65 kgs. Having some hobbies like swimming, wat-

ching some good movies, reading a nice book and travelling whwn I'm leave. Looking for some friends, may be a 'closed friend', ages between 22-27 y.o, Christian, from any nations and tribes, living in Jakarta or near in Karawaci, so wen can connected each oteher, having a permanent job and most of all loyalty. For they who want to contact me, please contact me at this pager number: 13055 ID 64985, please leave your phone number where I can call you back, or your address where I can write the letter to you.

CHRISTIAN, 25/170/60, I am an engineer, musician and designer. I am romantic, care, friendly. Write now and soon to: P.O. Box 8649/JKSGR, **JAKARTA** 12980.

OKKY, 26/160/55, sarjana, bekerja, hobby: travelling, musik, baca dan berteman. Ingin mencari teman hidup sesama G umur 35-55, honestly, sopan, bekerja, berwawasan & berpendidikan, lebih suka yang berdomisili di Jakarta. Surat dan foto dialamatkan ke: [redacted], **JAKARTA PUSAT**.

WADY S, 29/178/63, karyawan, kulit putih rambut lurus, berkumis, bersih, cakep, tidak matre, jujur, tertutup , humoris, hobby: nonton TV, denger music & koresponden. Cari teman dekat yang pengertian, jujur, terbuka, bersih, usia 17-23. Yang sekiranya cocok silakan kontak via surat [redacted] **JAKARTA** 13260 atau via telp. (021) 489-4106, bisa pager operator: 13099 ID 344-955. Hanya surat berselipkan foto yang akan dibalas.

FOEK [redacted], 28/168/65, Chinese, maskulin, setia, penyayang, jujur, tidak matre. Mencari teman/pasangan G dari seluruh Indonesia, terutama di Jakarta, usia > 30, maskulin, mandiri, sehat, jujur, setia, belum terikat dengan G lain. Hanya surat yang serius dan sopan (plus foto) yang akan dibalas, tujukan ke: P.O. Box 1497 JKB, **JAKARTA** 11014.

SARTONO, 28, Islam, tertutup, berkumis, wajar, supel, dewasa, seneng humor. Ingin kenal dengan teman-teman G sejagad, yang berminat layangkan surat ke: [redacted], **JAKARTA TIMUR** 13430, pager: (021) 552-1234 ID 6070.

ANDREAS [redacted], lahir Purworejo 10.10.73/170/50, sawo matang, ingin kenal teman G di seluruh Nusantara. Surat & foto kirimkan d/a: [redacted], **JAKARTA SELATAN** 12110.

ANTHONY [redacted], lahir Jakarta 6.4.75, hobby berenang, ingin bersahabat dengan semua pembaca GN. Kontak saya melalui surat ke: [redacted], **JAKARTA BARAT** 11330, telp. (021) 631-1285.

DENNY F, 26/168/70, mahasiswa, ingin kenalan dengan teman-teman G seluruh tanah air, umur 24-30, mahasiswa/bekerja, jujur, setia, dewasa dan penyayang. Saya juga merindukan seorang kekasih, dan saya bersedia tinggal serumah dengannya. Yang berminat silakan kontak: [redacted] **JAKARTA TIMUR**. Yang ingin datang ke rumah silakan telpon dulu via (021) 460-9548

BILLY, 30/170/70, tertutup dan humoris, ingin teman dekat yang juga tertutup, tidak matre, usia < 30, atletis, kekar, tinggi/berat seimbang, diutamakan yang berdomisili di Jakarta. Peminat serius dimohon mengirimkan surat & foto ke: Kotak Pos 5040 JKTF, **JAKARTA** 11050.

[redacted]

ROBERT [redacted], 30/182/65, wiraswasta, mandiri, setia, atletis, baby face dan jujur. Mencari pasangan G Chinese untuk hidup bersama, umur 20-24, jujur, setia, tidak matre, tinggi > 170, wajah tidak perlu tampan, diutamakan sekitar Jabotabek. Yang serius silakan kirim surat & foto ke: P.O. Box 6375/JKUST **JAKARTA** 14063.

ERWIN, 20, single, kuliah, tidak matre, setia, manja, perhatian dan suka nonton. Mencari pasangan G yang sudah gawe, umur > 30, setia, jujur, mandiri, dan bersih. Yang berminat hubungi: [redacted] **JAKARTA BARAT.**

BUDI R, 26/164/50, kerja sambil kuliah, berkumis, item manis. Pengen temen serius dan sahabat untuk suka duka yang tertutup, atletis, putih, gak matre, jujur, setia, gak gemuk, usia < 50 dan mau menerima saya apa adanya. Yang pengen kontak, layangkan surat ke: [redacted] **JAKARTA TIMUR** 13210.

JAWA BARAT

NICO [redacted] 24/174/65, mahasiswa, tertutup, kuning langsat, calm, cakep. Menginginkan pasangan yang cakep, pendidikan min D-3, tinggi > 168/berat seimbang, mapan, penyabar, penyayang dan suka apa saja. Ditunggu segera kontaknya bagi yang ingin serius. Senua surat & foto via GN.

[redacted]

EDWIN, 21/179/90, Sunda-Chinese, wajah biasa saja, ramah, senang bersahabat, tidak suka membeda-bedakan orang, hobby: jalan-jalan, dengar musik dan makan. Ingin berkenalan dan menjalin persahabatan dengan teman-teman sehati. Layangkan surat dan foto kalian ke: P.O. Box 6710 BDCP, **BANDUNG** 40067.

WAWAN [redacted] 21/165/55, Islam, mahasiswa, putih, bersih, setia, jujur, pengertian, hobby: denger musik, korespon-

den & nonton film. Ingin berkenalan dengan teman-teman senasib dari dalam/luar negeri dan mencari partner usia 20-30, tinggi/berat seimbang, putih, bersih, wajah tidak mengecewakan, wajar dalam penampilan, bekerja/mahasiswa. Bagi yang ingin kenal lebih jauh, kirim surat & foto ke: [redacted], **BANDUNG** 40292.

ENDARSYAH, 23, humoris, romantis, alamat: [redacted] **CIAMIS** 46211. Ingin pacar G yang ganteng, kebapakan, romantis, jujur dan bisa menerima saya apa adanya.

[redacted]

DENI, 25/165/63, Indonesian Chinese guy living in Bandung, white, good looking, educated, among my hobbies you will fond music, sports, reading book, travelling, outdoors activities and also interested in correspondent with men from Indonesian and foreign country. Further I'm seeking men possibly for long term relationship or be my very close & personal friend who aged between 20-35 y.o, have a good education, permanent job and honest, any G'men are welcome. If you interested, you can contact me to below address. I will gladly to receive all of your letter to: P.O.Box 8375/BDAP **BANDUNG** 40291.

YUSUF, 21/168/49, karyawan, tertutup, kulit coklat, wajah biasa, jujur, sopan, ramah, humoris, tidak sombong, tidak matre, tidak suka ngeber dan setia untuk selamanya (mau tinggal serumah), hobby: nyanyi/karaoke, denger musik, makan permen & nasi goreng. Mendambakan pasangan yang serius untuk selamanya, terutama yang berdomisili di Bandung, penyayang, bekerja, umur 28-45, sabar, mau menerima saya apa adanya, setia dan 'tidak habis manis sepah dibuang'. Semua surat alamatkan ke: [redacted] **BANDUNG** 40132.

SUPRIYATNO, 19, mahasiswa, baik, jujur, setia, pendiam, tertutup, hobby: nonton, denger musik dan koresponden. Mencari sahabat /pacar dengan syarat sifatnya hampir sama dengan saya, kekar, macho, wajah/usia/agama tak jadi masalah. Surat & foto kirimkan ke: [redacted] **PANGALENGAN-BANDUNG** 40378, telp. (022) 204-0426.

[redacted]

ZEN, 30, hobby jogging, mendambakan pasangan yang setia, jujur, jantan, umur 20-35 dan bisa membantu atau mendukung usaha saya (bisa serumah). Kirim surat beserta foto ke: [redacted] **BANDUNG.**

YUSFI [redacted], 20, sudah bekerja, ingin berteman dengan semua G di Indonesia. Semua surat dan foto ke: [redacted] **CIREBON.**

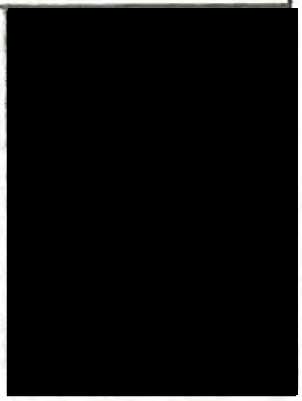
A. NDANDUNG D, 30/165/62, Islam, atletis,

hitam bersih, padat-kuat-enerjik, berkumis, suka humor, olah raga/aerobik, baca, denger musik, nonton, berorganisasi, dan diskusi. Ingin bersahabat dengan rekan sehati yang jujur, baik dan bertanggung jawab. Alamat surat: P.O. Box 183 **SERANG** 42100.

JUHANDI (JOE), lahir Bandung 8.10.78/165/44, putih, wajah tidak mengecewakan, membutuhkan seorang teman dalam suka dan duka yang berumur 25-35, suku apa saja, baik, pengertian, cakep dan mau menyayangi saya. Alamatkan surat ke: [redacted] **BANDUNG** 40153.

JAWA TENGAH-DIY

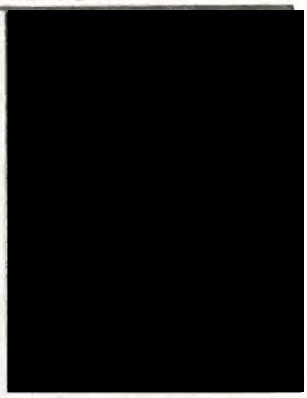
SENA, 22/165/54, swasta, sabar, penyayang, romantis, setia, hobby: baca, koresponden & dengar musik. Mencari pasangan G/non G, umur 25-32, penyayang, sabar, setia, pengertian & serius. Surat serta foto dialamatkan ke: [redacted] **SEMARANG** 50243.



SONNY, 21/163 50, Kristen, Jawa, mahasiswa, proporsional, menarik, ramah, supel, humoris, hobby: denger musik, jalan-jalan. Ingin bersahabat dengan semua teman G. Silakan kontak saya di: [redacted], **YOGYAKARTA** 55283.

SAMUEL, 17/175/70, hobby: bela diri (silat), ingin mencari sahabat dari seluruh penjuru tanah air. Alamatkan surat & foto ke: P.O. Box 320 **PURWOKERTO** 53100.

BOEDY SANTOSA, 17, hobby: travelling, ingin bersahabat dengan siapa saja. Setiap surat harap disertai foto, alamatkan ke: [redacted] **PURWOKERTO**, atau kontak via fax. (0281) 623-650.



DENI [redacted], 23/160/48, G, Islam, tuna rungu, hobby: baca, menggambar, & koresponden. Mendambakan pasangan lelaki yang berusia 26-40, cakep, penuh pengertian, penyayang, setia dan jujur. Surat dan foto dialamatkan ke: Tromol Pos 25 **BANJARNEGARA** 53413.



EDY [redacted], 172/72, tertutup, maskulin tidak suka hura-hura, swasta. Ingin menjalin persahabatan dengan G/bi yang belum terikat dengan orang lain, bisa diajak komunikasi, tidak matre, bekerja, sehat, usia 25-30, diutamakan tinggal di sekitar Karesidenan Banyumas. Bagi yang berminat serius kirimkan biodata & foto

ke: P.O. Box 273 **CILACAP** 53200.

DEY, 24, secret, simple, natural. Ingin bersahabat dengan semua rekan-rekan G di manapun berada. Kontak saya di: P.O. Box 8164 **SEMARANG** 50080.

JAWA TIMUR

Saya ingin sekali bersahabat serius dengan pembaca GN terutama dari Ambon, NTT, Timtim, Irian, termasuk type Afro-Amerika, Amerika Latin, Negroid, Semit/Arab. Silakan kirim surat & foto ke: **OEDIN**, P.O. Box 6 Bululawang, **MALANG** 65171, call: (0341) 823-555.

ANTONNY, 30, swasta, menginginkan sahabat G yang berumur 17-25 & mempunyai hobby 'jalan'. Silakan hubungi saya di pager: (031) 532-5200 psw. 6507.

AGUST, ingin kenal dengan rekan sehati, terutama yang berpenampilan dan berwajah dewasa/bapak-bapak. Saya tunggu kontaknya di (0341) 323-886, sekitar pukul 22.30 WIB ke atas.

BALI

SMP/SMA do you speak English? Spend part of your school holiday at my house in Bali. I am a Western man living in Bali. Let's get to know each other first by writing and telephone. Write and send a photo to me: **MR. LEWIS**, Poste Restante, Kantor Pos Pusat, **DENPASAR**.

KALIMANTAN TENGAH

RUDI, lahir 6 Januari 1976, hobby: baca & musik, ingin bersahabat dengan semua teman G se-Nusantara. Bagi yang ingin kontak, layangkan surat ke: [redacted] **PALANGKARAYA** 73111.

KALIMANTAN BARAT

ARMANTO, 25, maskulin, tampan, Jawa, berpendidikan, sederhana, ideal, tertutup. Mencari teman usia > 35, maskulin, kebapakan, handsome, tidak sex oriented dan pengertian. Yang ingin kenalan segera kirim surat ke: P.O. Box 157 **KETAPANG** 78800 (**KAL-BAR**).

IRIAN JAYA

I am a very nice guy from Jakarta, 29/165/54, I'm working in Tembagapura-Irian Jaya right now, I would like to invite everyone who is intelegent, low profile, kind-hearted person, and have a good personality, to send me email, for sharing, discussing and exchanging informations and stories. I hope in the next step if we have the same vision and idea about life, love and our future, we would be closer one each other immediately. Thank's. E-mail address: **Yohanes_Henry@imi.com**

MAX [redacted], 23/168/52, perawat, blasteran, macho, ganteng, pirang, berbulu, kekar, menarik dan enerjik, hobby: jalan-jalan & renang. Ingin kenalan dengan teman-teman G/bi-seks/lesbi se-Nusantara. Kirimkan surat dan foto, d/a: [redacted] **BIAK** 98116.

SINGAPURA

JOHN TAY, Alexandra P.O. Box 0108 **SINGAPORE** 911504, Chinese professional, loves travelling, arts, swimming, jogging, music, reading & knowing guys who likes to write & exchange sexciting letters!

BRENTON WONG, 36, address: 84 Woo Mon Chew Road, **SINGAPORE** 455160. I hope to receive mails from men who can correspond in English. Men who like to go in drag, good sense in fashion and cosmetic. Let's correspond and exchange views in the exciting world of Beauty and Fashion.

MALAYSIA

AJAN, 25, kegemaran: membaca, kenalan, melancong dan menari. Saya suka berterus terang dan agak pemalu, ingin mencari kenalan dari Indonesia untuk bertukar pikiran. Siap yang sudi menjadi teman saya, silakan alamatkan surat anda ke: T-11, 32 L, Block B, Flat PKAS, Jalan Raja Muda Musa, 50300 **KUALA LUMPUR-MALAYSIA.**

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: **INDOLINGKAR Penpals**, Postbus 257, 7600 AG **ALMELO, NEDERLAND**. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thank!

BELGIA

Belgium boy-41 years-look for a young Indonesian boyfriend from 18-25 years, for a seriously and monogamous relationship with good caracter, want to start a new life with me write to: **PAUL VERMEERSCH**, Postbus 11, 8800 **ROESELARE-BELGIUM.**

DENMARK

I feel alone living only with the characters in my novels and Tpplays. I much more would like to share my dreams, and maybe my life, with a young Asian boy, 16-26 y.o. I'm a Danish middleaged gay, writer, journalist and physical instructor in bodybuilding. I'm creative and curious about almost any topics, incl. sport, music, foreign cultures etc. Photo appreciated but no not a must. I wait for you. Trust me! **BENT PALLECK**, Bavnehojalle 211, DK 5800 Nyborg, **DENMARK**.

SWISS

FELIX GAUGLER, 55/179/68, ramping, suka humor, berbulu, hobby: koresponden, travelling, kesenian, musik, memotret dan renang. Saya ingin kontak dengan teman G Indonesia yang berusia 18-30, serius, romantis, jujur, sabar, tidak egois, tidak

matre, untuk persahabatan, tukar foto dan mengajar bahasa Indonesia/Inggris. Saya datang ke Indonesia setiap tahun beberapa minggu dan pada masa mendatang saya berharap tinggal lebih lama. Saya belajar bahasa Indonesia tapi belum lancar, karena itu silakan menulis surat dalam bahasa Inggris ke alamat: Zehntenfreistrasse 55, CH 4103 **BOTTMINGEN, SWITZERLAND.**

AMERIKA SERIKAT

Find the type of people you are looking for in this unique, customized service. It is open to all gays, lesbians, bisexuals and our friends worldwide, no money is necessary. **IAK**, Box 83, Tujunga, Ca, 91043 **U.S.A**

PINDAH ALAMAT

BAS (Perkawanan 51) pindah ke alamat baru, yaitu: P.O. Box 8649/JKSGR, **JAKARTA** 12980. Saya tunggu suratmu di alamat yang baru!

MENGUNDURKAN DIRI

D. SAHENDRA (Perkawanan 48) mengundurkan diri karena sudah menemukan pasangan yang cocok.

Reanis Sechan (Perkawanan 48) mengundurkan diri karena kesibukan kerja.

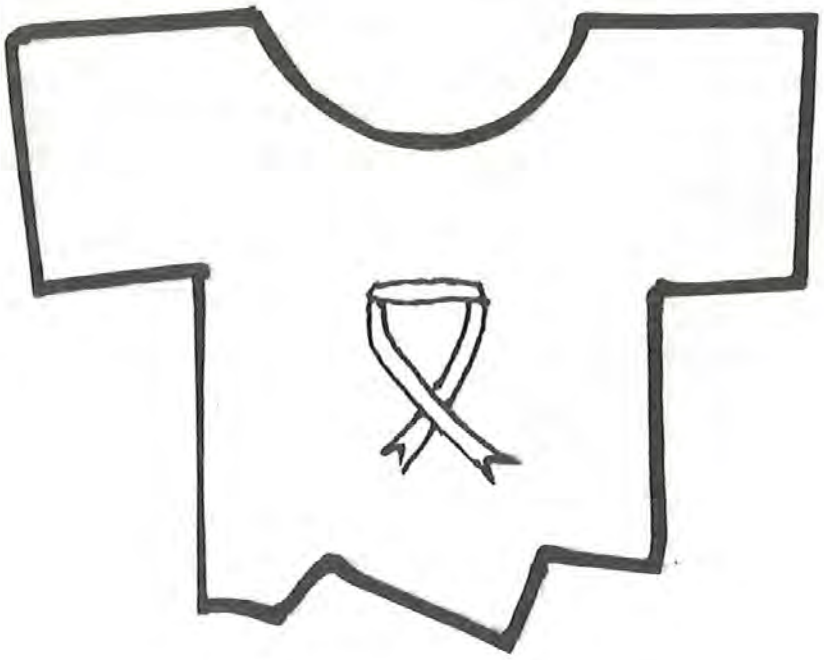
ARRY (Perkawanan 50) mengundurkan diri, karena sudah pindah, mohon jangan disurati lagi.

TONY (Perkawanan 50) mengundurkan diri karena pindah ke Suranaya, mohon jangan kontak alamat yang lama.

EFRID NIHIN (Perkawanan 51) mengundurkan diri karena pindah alamat.

NANANG (Perkawanan 52) mengundurkan diri, karena alamat yang dipakai adalah alamat temannya, dan sekarang sang teman sudah pindah.

ELLE (Perkawanan 52) mengundurkan diri, karena pindah tugas ke kota lain.



DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; **Gaya Siak**, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **BAGASY (Batam Gay Society)**, Tiban III Blok C4 No. 105 Sekupang, Batam (Telp.0778-322530); **Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi**, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); **Zaqzim Gaya Metropolitan**, Jln Tanah Tinggi IV RT4 RW03 No 15A, Jakarta Pusat 10000 (Telp. 021-4423874); **MitraS** (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; **N'Oubliez Pas**, Kotak Pos 2901/JKP, Jakarta Pusat 10029; **GAYa PRIAngan**, Kotak Pos 1819, Banduna, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); **Gaya Semarang**, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; **GUCHI (GabUngan Cowok Homo Indonesia)**, Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; **Gayeng Salatiga**, Shopping Centre Lt. Basar (belakang BCA), Jln. Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); **Gay Organisation (GO)**, Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); **Indonesian Gay Society (IGS)**, Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281; **GASUKAWI**, d.a. Aditya Salon,Jln Slamet Riyadi 92, Sragen (Telp. 0271-92213); **GAYa NUSANTARA (GN)**, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Fax. 5993569, E-mail: gayanusa@ilga.org); **Asosiasi Pandawa Lima (APL)**, Jln Karangrejo Sawah II/37, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-8289534); **GYSK▼**, sementara via GN; **Ikatan Gaya Arema (IGAMA)**, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); **Gaya Suropati**, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan 67114 (Telp. 0343-420442); **Gaya Dewata**, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Lembayung Dewata** (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja; **Gaya Celebes** Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-513983); **GAYa Intim**, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, P.O. Box 37 Klepu, Ungaran, Ja-Teng 50552; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); **Hospitality Exchange Indonesia (HEI),** Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); **Persekutuan Hidup Damai & Kudus,** Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-568-8418) (Kristen); **Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos),** Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); **DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim,** Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); **DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo,** Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; **DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya,** Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB, Fax. 392-1608); **Hotline Yayasan AIDS Indonesia,** Telp. 021-530-3000 (10.00–15.00 WIB); **Yayasan Utama,** Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); **Yayasan PRIAngan,** Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); **Yayasan Sidikara,** Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); **Lentera,** PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet. org); **Yayasan Kemanusiaan,** d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 031-599-3569); **Yayasan Abdi Asih,** Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-567-3814); **Yayasan Citra Usadha Indonesia,** Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); **Yayasan Gaya Celebes,** Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); **Hotline AIDS 'Triple M,'** PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

SELAMAT NATAL 1997




3rd Indonesian Lesbian and Gay Longress
KONGRES LESBIAN DAN GAY INDONESIA II
(KLGI) III
DENPASAR
DENPASAR, 21 - 23 NOPEMB